



BISI

PT BISI International Tbk

Laporan Tahunan **2020** Annual Report



Daftar Isi	Table of Contents
Ikhtisar Data Keuangan Penting	2 Summary of Financial Highlights
Informasi Saham	3 Stock Information
Laporan Direksi	4 Directors' Report
Laporan Dewan Komisaris	10 Board of Commissioners' Report
Profil Perusahaan	14 Corporate Profile
Analisis dan Pembahasan Manajemen	25 Management's Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	46 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	66 Corporate Social Responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT BISI International Tbk	69 Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2020
Laporan Keuangan Auditan	73 Audited Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun

Summary of Financial Highlights for Three Years

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2020	2019	2018
Penjualan Neto Net Sales	1.812.762	2.272.410	2.265.615
Laba Bruto Gross Profit	688.730	855.227	858.890
Laba Usaha Operating Profit	362.488	414.575	497.913
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	275.667	306.952	403.870
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	273.647	306.757	409.839
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	275.453	306.823	403.822
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	214	129	48
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	273.434	306.628	409.790
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	213	129	49
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent	92	102	135

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2020	2019	2018
Total Aset Total Assets	2.914.979	2.941.056	2.765.010
Total Liabilitas Total Liabilities	456.592	624.470	455.080
Total Ekuitas Total Equity	2.457.882	2.316.586	2.309.930

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya

Ratio Analysis and Other Information

	2020	2019	2018
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,09	0,10	0,15
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,11	0,13	0,18
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,15	0,13	0,18
Rasio Lancar Current Ratio	5,83	4,14	5,48
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,19	0,27	0,20
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,16	0,21	0,16

Informasi Saham Stock Information

Informasi Saham Stock Information

	2020				2019			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	3.090.000.000.000	2.850.000.000.000	2.475.000.000.000	1.860.000.000.000	3.150.000.000.000	4.320.000.000.000	4.425.000.000.000	4.305.000.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	1.115	950	940	1.050	1.400	1.460	1.535	1.635
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	890	810	605	590	1.040	1.365	1.385	1.385
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	1.030	950	825	620	1.050	1.440	1.475	1.435
Volume Perdagangan Saham Share Trading Volume	24.628.900	51.713.600	6.270.600	9.686.100	19.967.800	12.357.800	27.963.000	21.151.900

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun
Chart of Closing Share Price over 2 Years





2020 adalah tahun yang sangat sulit, dengan pandemi yang membuat seluruh dunia menjadi penuh ketidakpastian. Wabah Covid-19 yang tiba-tiba dengan kecepatan penyebarannya ke hampir setiap negara di seluruh dunia telah mengganggu kehidupan dan pekerjaan. Dengan gangguan dan penyesuaian yang dibutuhkan yaitu “new normal” telah memberikan dampak luas kepada semua segmen masyarakat dan ekonomi.

Dalam mengantisipasi pandemi, pemerintah telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang bertujuan untuk menahan penyebaran infeksi. Langkah ini, termasuk pembatasan pergerakan dan interaksi orang-orang di tempat publik serta larangan beroperasi pada beberapa kegiatan usaha, semuanya menyebabkan penurunan tajam pada aktivitas sosial dan bisnis.

Tak heran, pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti negara lain menjadi terhenti. Pada akhir tahun 2020, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07%, pertumbuhan negatif pertama sejak Krisis Keuangan Asia lebih dari dua dekade lalu.

Sebagai perusahaan yang bisnisnya terkait erat dengan pengeluaran masyarakat untuk makanan, PT BISI International Tbk (“Perseroan”) telah diuji sepenuhnya selama tahun tersebut. Direksi mencatat bahwa di tengah kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya dan penuh tantangan, Perseroan dapat mempertahankan tingkat profitabilitas. Untuk tahun berjalan, total pendapatan Perseroan mencapai Rp1,81 triliun atau turun 20,23% dari Rp2,27 triliun dari tahun sebelumnya. Pada tingkat pendapatan tersebut, laba bersih tahun berjalan sebesar Rp275,67 miliar, mencerminkan penurunan sebesar 10,19% dari Rp306,95 miliar pada tahun 2019.

2020 was an exceptionally difficult year, with a pandemic plunging the entire world into uncertainty. The sudden outbreak of Covid-19 – and the speed with which it spread to virtually every country around the world – disrupted how people live and work on a daily basis. These disruptions and the adjustments needed in the “new normal” led to widespread impact across all segments of society and the economy.

In response to the pandemic, the government implemented Large-Scale Social Restrictions aimed at containing the spread of infections. These measures, which included limiting the movement and interaction of people in public and restrictions on how businesses operate, all contributed to a sharp decline in social and commercial activity.

Not surprising, Indonesia’s economic growth, like that of other countries, stalled. By the end of 2020, Indonesia’s economy contracted by 2.07%, its first negative growth since the Asian Financial Crisis more than two decades ago.

As an enterprise whose prospects are intricately linked to the consumer’s ultimate spending on food, PT BISI International Tbk (the “Company”) was fully tested during the year. The Directors are pleased to note that even under such unprecedented and trying conditions, the Company was able to sustain an acceptable level of profitability. For the year in review, the Company achieved a total revenue of Rp1.81 trillion or a decline of 20.23% from Rp2.27 trillion in the previous year. At this level of revenue, net income for the year was Rp275.67 billion, reflecting a decrease of 10.19% from Rp306.95 billion in 2019.

Laporan Direksi

Directors' Report

Kemampuan Perseroan dalam menghadapi tahun berjalan dan mempertahankan profitabilitas muncul dari sejumlah langkah yang diambil oleh manajemen untuk memaksimalkan peluang penjualan, pengurangan biaya, dan dengan cepat beralih ke penjualan produk bernilai lebih tinggi. Hal ini untuk memungkinkan peningkatan efisiensi bagi Perseroan, dengan margin laba kotor, margin laba usaha dan margin laba bersih semuanya meningkat dari 37,64%, 18,24% dan 13,51% menjadi 37,99%, 20,00% dan 15,21%.

Sadar akan kemungkinan efek jangka panjang dari pandemi, Perseroan juga bekerja keras untuk memperbaiki struktur keuangannya dengan melunasi semua hutang bank dan memastikan arus kas positif yang kuat untuk memenuhi setiap kemungkinan tantangan dan peluang yang ada di masa depan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, Arief Tonny Kusuma diangkat menjadi Direktur Perseroan.

TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah produksi dan penjualan benih hibrida berkualitas tinggi untuk tanaman pangan dan hortikultura serta sarana produk pertanian seperti pestisida dan pupuk. Aktivitas ini dilakukan oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Benih Jagung dan Benih Padi

Produk benih tanaman pangan Perseroan terdiri dari benih jagung hibrida dan benih padi hibrida. Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan dari penjualan benih hibrida tanaman pangan pada tahun 2020 adalah Rp643,78 miliar, turun 49,38% dari tahun lalu yang mencapai Rp1,27 triliun. Pada level ini, penjualan benih jagung hibrida dan benih padi hibrida Perseroan memberikan kontribusi 35,51% dari total pendapatan tahun 2020.

Sementara produk tanaman pangan Perseroan terdiri dari benih jagung hibrida dan benih padi hibrida, benih jagung hibrida biasanya menyumbang hampir seluruh pendapatan dari bisnis ini. Pada tahun 2020, penjualan benih jagung hibrida tercatat 97,84% dari total pendapatan dari benih tanaman pangan. Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan dari penjualan benih jagung hibrida pada tahun 2020 mencapai Rp629,92 miliar, turun 50,05% dari tahun lalu yang mencapai Rp1,26 triliun.

Benih jagung hibrida Perseroan dijual kepada petani kecil serta perkebunan skala besar, dengan sebagian besar panennya digunakan oleh industri produksi pakan ternak. Penjualan benih jagung hibrida secara signifikan dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Sebagai akibat dari Pembatasan Sosial

The Company's ability to weather the year and to sustain profitability arose from a number of steps taken by management to maximise sales opportunities, reduce costs, and quickly pivot to higher-value products. These allowed for improved critical efficiencies for the Company, with gross profit margin, operating income margin and net income margin all improving from 37.64%, 18.24% and 13.51% to 37.99%, 20.00% and 15.21% respectively.

Well aware of the possible longer-term effects of the pandemic, the Company also worked rigorously to improve its financial structure in terms of eliminating both short- and long-term liabilities and ensuring a strong positive cash flow to meet any possible challenges and opportunities that lie ahead.

During the Annual General Meeting of Shareholders on 25 August 2020, Arief Tonny Kusuma was appointed a Director of the Company.

REVIEW OF OPERATIONS

The Company's core business is the production and sale of high-quality hybrid seed for field crops and horticultural plants as well as agri-chemicals. These activities are carried out by the Company itself and by its subsidiaries.

Corn Seed and Paddy Seed

The Company's field crop products consist of hybrid corn seed and paddy seed. Compared to the previous year, revenue from the sale of field crop hybrid seed in 2020 was Rp643.78 billion, a year-on-year decline of 49.38% from Rp1.27 trillion. At this level, sales from the Company's hybrid corn and paddy seed accounted for 35.51% of total revenue in 2020.

While the Company's field crop products consist of hybrid corn seed and paddy seed, hybrid corn typically accounts for virtually all of the revenue from this business. In 2020, hybrid corn seed sale represented 97.84% of total revenue from field crop seed. Compared to the previous year, revenue from the sale of hybrid corn seed in 2020 was Rp629.92 billion, a year-on-year decline of 50.05% from Rp1.26 trillion.

The Company's hybrid corn seed are sold to smallholders as well as large scale plantations, with a majority of the harvests being used by the animal feed production industry. Sales of hybrid corn seed was significantly impacted by the Covid-19 pandemic. As a result of Large-Scale Social



Laporan Direksi

Directors' Report



Berskala Besar, terjadi penurunan pada permintaan benih jagung hibrida di semester pertama tahun 2020. Karena harga jagung komersial yang rendah, petani yang biasanya menanam jagung beralih ke tanaman lain yang lebih menguntungkan. Selain itu, penanaman jagung juga terhambat karena dana program bantuan pemerintah untuk petani digunakan untuk memerangi pandemi.

Pada tahun 2020, penjualan benih padi hibrida mengalami peningkatan kinerja akibat kondisi cuaca yang baik, dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp13,86 miliar, meningkat 30,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan benih padi hibrida, meskipun masih memberikan kontribusi pendapatan yang kecil saat ini, menawarkan prospek jangka panjang yang baik karena Indonesia terus berupaya mencapai swasembada beras. Penggunaan benih padi non hibrida, yang mana masih mendominasi produksi padi Indonesia, tidak memberikan kondisi yang diinginkan seperti hasil tinggi serta ketahanan terhadap kekeringan, penyakit dan hama. Benih padi hibrida telah terseleksi untuk memberikan manfaat ini dan Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan penggunaannya melalui pendidikan kepada petani dan meningkatkan kelangsungan bisnisnya.

Benih Hortikultura

Selain benih hibrida untuk tanaman pangan, Perseroan juga memproduksi benih hortikultura untuk sayuran dan buah-buahan. Bisnis ini menyumbang 13,24% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2020.

Kondisi pertanian yang kondusif dan membaiknya harga jual sayuran dan buah-buahan mendorong kinerja penjualan benih hortikultura meningkat sebesar 12,31% pada tahun 2020 menjadi Rp240,03 miliar dari Rp213,72 tahun sebelumnya.

Bisnis benih hortikultura hibrida Perseroan menawarkan potensi pertumbuhan yang menarik dan secara konsisten menikmati permintaan yang kuat dari petani, berkat tingkat hasil yang tinggi serta ketahanan yang kuat terhadap hama dan penyakit. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kepemimpinannya di bidang ini dengan merancang varietas benih hibrida baru dari tanaman populer seperti jagung manis, cabe, ketimun, pare, kubis, semangka tanpa biji, tomat, brokoli, dan kembang kol serta berbagai tanaman hortikultura tropikal lainnya.

Sarana Produksi Pertanian

Komponen ketiga dan semakin penting dalam bisnis Perseroan adalah produksi sarana produksi

Restrictions, there was a decline in demand for hybrid corn seed in the first half of 2020. Because of the low price for commercial corn, farmers who normally plant corn switched to more profitable crops instead. In addition, corn planting was also hampered because funds from the Government's farmer assistance program were re-deployed to battle the pandemic.

In 2020, the sale of hybrid paddy seed saw improved performance due to benign weather conditions, and generated revenue of Rp13.86 billion, reflecting an increase of 30.16% over the previous year. The sale of hybrid paddy seed, while a small portion of current total revenue, offers good long-term prospects as Indonesia continues to strive towards self-sufficiency in rice. While the use of open-pollinated paddy seed still dominates in Indonesia's rice production, it does not offer desirable traits such as high-yield, and resistance against drought, disease and pests. Hybrid paddy seed have been selectively bred to provide these benefits and the Company is committed to promoting its use through farmer education and improving its commercial viability.

Horticultural Seed

In addition to hybrid seed for field crops, the Company also produces horticultural seed for vegetables and fruit. This business accounted for 13.24% of the Company's total revenue in 2020.

Favourable growing conditions and improved selling prices of both vegetables and fruit led to a strong performance in the sale of horticultural seed, which improved by 12.31% in 2020 to Rp240.03 billion from Rp213.79 the year before.

The Company's hybrid horticultural seed business offers attractive growth potential and consistently enjoys strong demand from farmers, thanks to their high yield as well as strong resistance to pests and disease. As such the Company is continually leveraging its leadership in this area by designing new hybrid seed varieties of popular plants such as sweet corn, peppers, cucumbers, bitter-gourd, cabbage, seedless watermelon, tomatoes, broccoli and cauliflower.

Agricultural Productivity Inputs

The third and increasingly important component of the Company's business is the production of

Laporan Direksi

Directors' Report

pertanian yaitu pestisida, herbisida, fungisida, insektisida dan pupuk.

Pada tahun 2020, penjualan sarana produksi pertanian menunjukkan kinerja yang kuat, meningkat 18,29% dengan pendapatan sebesar Rp924,10 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp781,19 miliar.

Sejumlah faktor berkontribusi pada hasil yang kuat dari bisnis ini. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, stabilitas pasokan dan harga bahan baku yang digunakan dalam formulasi pestisida dan pupuk terus berlanjut. Kondisi pertanian pada tahun berjalan juga lebih menguntungkan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tingkat curah hujan yang normal. Harga komoditas yang tinggi terutama tanaman perkebunan juga secara aktif mendorong penjualan untuk bisnis ini. Hal yang perlu diperhatikan adalah strategi yang diambil Perseroan dalam hal pemilihan produk, fokus pada tanaman yang spesifik dan upaya berkelanjutan untuk mendukung petani Indonesia dengan paket "total solutions" yang menggabungkan pasokan sarana produksi pertanian dan benih hibrida beserta dukungan teknis.

Pada tingkat penjualan tahun 2020, kontribusi pendapatan dari sarana produksi pertanian menyumbang 50,98% dari total pendapatan Perseroan. Terlepas dari tingkat kontribusinya yang luar biasa, Perseroan tetap teguh dalam misinya untuk menjadi perusahaan berbasis sains dengan fokus pada benih hibrida bernilai tinggi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan usahanya selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan seluruh keputusan dibuat dengan bertanggung jawab, transparan dan profesional.

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan melalui rapat terjadwal selama tahun berjalan, memberikan arahan kepada Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan utama yaitu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses check and balances untuk mengawasi semua aspek kegiatan usaha Perseroan. Juga, Komite Nominasi dan Remunerasi yang lebih fokus mengawasi masalah nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

PROSPEK MASA DEPAN

Menghadapi tantangan pada tahun yang luar biasa, adalah tugas Perseroan untuk mengantisipasi apa yang mungkin akan terjadi di masa depan,

agricultural productivity inputs in the form of pesticides, herbicides, fungicides and fertilizers.

In 2020, the sale of agricultural productivity inputs performed strongly, posting an increase of 18.29% with revenue of Rp924.10 billion compared to Rp781.19 billion in the previous year.

A number of factors contributed to the strong results from this business. Unlike previous years, there was continued stability in both the supply and price of raw materials used in the formulation of pesticides and fertilizers. The year also saw growing conditions that were more favourable than the previous year, with normal levels of rainfall. High commodity prices especially for plantation crops also actively drove sales for this business. Underscoring this was a strategy the Company took in terms of product selection, a clear focus on specific crops and continued efforts to support Indonesian farmers with "total solutions" packages that combine the supply of agrichemicals and hybrid seed with technical support.

At 2020 sales levels, revenue contributions from agricultural productivity inputs accounted for 50.98% of the Company's total revenue. Notwithstanding this exceptional level of contribution, the Company remains steadfast in its mission to be a science-based organisation with a focus on high-value hybrid seeds.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company upholds Good Corporate Governance and ensures that its practices comply with prevailing laws and regulations, and that decisions are made in a responsible, transparent and professional manner.

The Board of Commissioners continued to oversee the process through regular meetings throughout the year, guiding the Directors in the practice of Good Corporate Governance with the aim of delivering sustainable value to stakeholders. Supporting the Board of Commissioners was the Audit Committee who provided impartial checks and balances in monitoring all aspects of the Company's operations. Also, the Nomination and Remuneration Committee focused on matters relating to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners, Directors and employees.

LOOKING TO THE FUTURE

Against the challenges of an extraordinary year, it is the Company's duty to anticipate what the future may yet bring, and to put in place a sound strategy

Laporan Direksi

Directors' Report



dan menerapkan strategi yang baik untuk memastikan tidak hanya keberlanjutan tetapi juga pertumbuhan.

Benih hibrida untuk tanaman pangan sedang dan akan terus menjadi andalan bisnis kami. Komitmen kami adalah untuk melanjutkan kepemimpinan dalam pengembangan benih yang lebih baik dan lebih menguntungkan, terutama benih jagung hibrida, yang memungkinkan petani Indonesia untuk menikmati manfaat dari hasil panen yang tinggi dan meningkatkan ketahanan terhadap ancaman iklim dan hama.

Demikian pula untuk benih hortikultura hibrida, Perseroan akan membangun keberhasilannya dalam mengembangkan benih hibrida bernilai tinggi untuk buah-buahan dan sayuran populer dan memaksimalkan kontribusi yang diberikannya bagi bisnis kita.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan akan terus melakukan investasi pada penelitian dan pengembangan sarana produksi pertanian seperti pestisida dan pupuk. Ini sangat penting karena efek perubahan iklim pada pola cuaca dan keanekaragaman hayati akan menuntut produk yang unggul dalam melindungi dan menyuburkan tanaman, baik untuk perkebunan skala besar maupun petani kecil.

Dalam membangun masa depan, Perseroan juga berkomitmen untuk memperluas jaringan pemasarannya dengan melengkapi rantai distribusinya yang sudah luas dengan tim penjualan yang akan terlibat dalam penjualan langsung ke toko pertanian. Pendekatan yang dimulai pada tahun 2018 ini telah berkembang dengan memiliki 150 armada kendaraan untuk melayani daerah pertanian utama di Lampung, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat.

PENGHARGAAN

Melihat kembali tahun lalu, Direksi puas dengan pencapaiannya. Terlepas dari pandemi, kami telah berhasil melindungi pekerjaan, keselamatan, dan mata pencaharian semua karyawan kami. Pada gilirannya, karyawan kami terus melayani dengan dedikasi dan tekad, yang memungkinkan Perseroan mencapai tingkat kinerja yang kredibel. Untuk ini, kami mengucapkan terima kasih. Kami juga berterima kasih kepada pelanggan dan mitra kami atas kepercayaan dan dukungan mereka, dan pemerintah yang telah membimbing dalam melewati tantangan tahun ini.

Sidoarjo, Mei 2021

Direksi

to ensure not only sustainability but also growth.

Hybrid seed for field crops is and will continue to be the mainstay of our business. Our commitment is to continue our leadership to develop better and more profitable varieties, especially of hybrid corn, which enable Indonesian farmers to enjoy the benefits of high yield and improved resistance against climatic and biological threats.

Similarly for hybrid horticultural seed, the Company will build on its success of breeding high value hybrid seeds for popular fruits and vegetables and to maximise the contributions these make to our business.

Supporting this, the Company will continuously invest in research and development of agricultural productivity inputs such as pesticides and fertilizers. This is particularly important as the effects of climate change on weather patterns and biodiversity will demand products that excel at protecting and nourishing crops for large scale plantations and smallholders alike.

In building for the future, the Company is also committed to expanding its marketing network by supplementing its already extensive distribution chain with its own field canvassers and sales teams who will be engaged in direct sales to agri-shops. This approach, which was started in 2018 has grown to include a fleet of 150 vehicles to cover the main agricultural regions in Lampung, Java, Bali and West Nusa Tenggara.

ACKNOWLEDGEMENTS

Looking back on the past year, the Directors are satisfied with their achievements. In spite of the pandemic, we have managed to protect the jobs, safety and livelihoods of all our employees. In turn, our employees have continued to serve with dedication and determination, allowing the Company to achieve a credible level of performance. For this, we express our gratitude. We also thank our customers and partners for their trust and support, and the Government whose guidance through the year's challenges has been invaluable.

Sidoarjo, May 2021

Direktors





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Di awal tahun 2020, tidak ada yang menyangka bahwa tahun tersebut menjadi tahun dimana pandemi akan mendatangkan bencana secara global. Di seluruh dunia, lebih dari 150 juta orang telah terinfeksi, dengan lebih dari tiga juta kematian. Perekonomian di hampir setiap negara telah terpengaruh dan kehidupan sehari-hari miliaran orang telah terganggu. Kondisi di Indonesia pun tidak berbeda.

Terpukul oleh dampak Covid-19 terhadap perekonomian dan kegiatan sosial, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang tumbuh sebesar 5,0% di tahun sebelumnya, mencatat pertumbuhan negatif sebesar 2,0% dan membuat negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara itu mengalami tahun kontraksi pertamanya sejak krisis keuangan Asia lebih dari 20 tahun yang lalu.

Dalam keadaan ini, Dewan Komisaris tetap yakin bahwa manajemen dan staf PT BISI International Tbk ("Perseroan") telah bekerja sebaik mungkin untuk memberikan hasil yang memuaskan dalam kegiatan usaha dan kinerja keuangan.

Meskipun kami terus mempertahankan posisi kepemimpinan dalam bisnis benih hibrida, tahun berjalan penuh dengan tantangan. Menanggapi rendahnya harga jagung komersial sepanjang tahun, para petani beralih ke tanaman yang lebih menguntungkan. Permintaan benih jagung hibrida juga dipengaruhi oleh pengurangan program bantuan pemerintah berupa benih hibrida bersubsidi kepada petani. Akibatnya, kinerja kami dipengaruhi oleh penurunan penjualan benih jagung hibrida yang secara tradisional menyumbang lebih dari setengah total pendapatan Perseroan. Untuk tahun ini, pendapatan dari penjualan benih jagung hibrida mencapai Rp629,92 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp1,26 triliun.

Namun, sisi positifnya, bisnis benih hortikultura hibrida kami meningkat dibandingkan tahun sebelumnya karena kondisi pertanian yang kondusif dan permintaan lebih tinggi dari petani sayuran dan buah-buahan karena hasil yang lebih menguntungkan. Bisnis ini menghasilkan pendapatan sebesar Rp240,03 miliar, meningkat 12,31% dari Rp213,72 di tahun sebelumnya.

Selain itu, kondisi pertanian yang baik memperlihatkan peningkatan permintaan pestisida dan pupuk yang digunakan oleh perkebunan dan petani berskala besar. Pendapatan dari penjualan sarana produksi pertanian meningkat sebesar 18,29% menjadi Rp924,10 miliar dari Rp781,19 miliar pada tahun 2019.

At the beginning of 2020, no one expected the year to evolve into one during which a pandemic would wreak havoc globally. Around the world, more than 150 million people have been infected, with over three million deaths. Economies of virtually every country have been affected and the daily lives of billions of people have been disrupted. The story in Indonesia was no different.

Battered by the devastating economic and social impact of Covid-19, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), which grew by 5.0% in the previous year, registered negative growth of 2.0% and pushed Southeast Asia's largest economy into its first full year contraction since the Asian Financial Crisis more than 20 years ago.

Under these circumstances, the Commissioners believe that the management and staff of PT BISI International Tbk (the "Company"), have performed to the best of their ability to deliver a satisfactory outcome in terms of business operations and financial performance.

Although we continue to maintain a leadership position in the hybrid seed business, the year was filled with challenges. In response to low prices during the year for commercial corn, farmers switched to planting more profitable crops. Demand for hybrid corn seed was also affected by a reduction of the Government's farmer assistance program involving subsidised hybrid seed. As a result, our performance was affected by the fall in sales of hybrid corn seed which traditionally accounts for more than half of the Company's total revenue. For the year, revenue from the sale of hybrid corn seed amounted to Rp629.92 billion, compared to Rp1.26 trillion in the previous year.

On the plus side, however, our hybrid horticultural seed business improved over the previous year owing to favourable growing conditions and higher demand from farmers looking at more profitable vegetable and fruit crops. This business generated Rp240.03 billion in revenue which is an increase of 12.31% from Rp213.72 the year before.

Likewise favourable growing conditions saw a marked increase in demand for pesticides and fertilizers used by large scale plantations and farmers. Revenue from the sale of these agricultural productivity inputs increased by 18.29% to Rp924.10 billion from Rp781.19 billion in 2019.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Untuk tahun berjalan, di tengah menjalankan kegiatan usaha dalam lingkungan bisnis yang kurang menguntungkan, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik dengan mengurangi biaya operasi sedapat mungkin, fokus pada produk bernilai lebih tinggi dan margin yang lebih tinggi serta meningkatkan manajemen tentang bagaimana produk-produk Perseroan dipasarkan dan didistribusikan.

Oleh karena itu, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1,81 triliun selama 12 bulan di tahun 2020. Meski turun sebesar 20,23% dibandingkan tahun sebelumnya, namun Perseroan tetap meraih laba bersih sebesar Rp275,67 miliar, turun hanya sebesar 10,19% dibandingkan tahun 2019. Sama pentingnya, Perseroan telah meningkatkan efisiensi kegiatan usahanya, sehingga memperbaiki profitabilitas.

PROSPEK MASA DEPAN

Meskipun tahun lalu merupakan tahun yang sulit, serta tantangan dari pandemi yang masih berlangsung dan belum dapat diatasi secara total, Perseroan tetap optimis dengan masa depan usahanya. Lebih penting lagi, Perseroan telah siap dan terus mengkonsolidasikan posisinya untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sebagai negara berkembang, dengan ekonomi dan jumlah penduduk yang terus bertumbuh, Indonesia menawarkan peluang bisnis yang luar biasa. Indonesia sudah menjadi negara berpenduduk terbesar kesepuluh di dunia dengan tujuan untuk menjadi negara berpenduduk terbesar kelima di dunia, dengan produk domestik bruto sebesar \$AS 7,3 triliun pada tahun 2045. Indonesia juga merupakan negara terpadat keempat di dunia, dengan lebih dari 270 juta penduduk. Kombinasi pertumbuhan pendapatan dengan pasar yang besar ini membuat konsumen Indonesia akan semakin menuntut kualitas makanan yang lebih baik dalam hal rasa dan nutrisi.

Hal ini perlu dipenuhi dengan sektor pertanian yang kuat, di mana petani akan semakin beralih ke ilmu pengetahuan modern dan praktik pertanian dengan produktivitas tinggi serta konsistensi kualitas panen untuk tanaman yang mereka tanam. Hal ini memerlukan penggunaan benih hibrida yang dikembangkan secara khusus, pestisida dan pupuk yang efektif serta keahlian teknis untuk mendapatkan hasil yang optimal dari semua bahan baku tersebut.

Sebagai perusahaan berbasis sains dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di industri, Perseroan berada dalam posisi yang tak tertandingi untuk meraup peluang di masa depan.

For the year in review, and operating in a generally adverse business environment, the Company succeeded in maintaining an acceptable level of profitability by reducing operating costs wherever possible, focusing on higher value and higher margin products and improving the management of how the Company's products are marketed and distributed.

Resulting from this, the Company posted total revenue of Rp1.81 trillion for the 12 months of 2020. Although this reflects a decline of 20.23% compared to the previous year, the Company remained profitable, turning in a net income of Rp275.67 billion. Just as important, the Company improved its operating efficiencies, allowing it to improve margins.

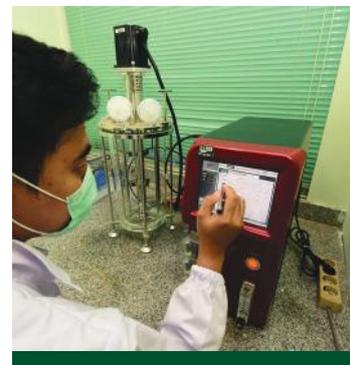
OUTLOOK FOR THE FUTURE

Although the past year has been difficult, and challenges from the on-going pandemic have yet to be totally overcome, the Company remains optimistic about the future of its business. More importantly, the Company is poised and continues to consolidate its position to extract growth from Indonesia's fundamentals.

As a flourishing country, with a large, growing economy and population, Indonesia offers tremendous opportunities for growth. It is already the 10th largest economy in the world with aims to become the world's fifth-biggest economy, with gross domestic product of \$US 7.3 trillion by 2045. Indonesia is also the fourth most populous country in the world, with over 270 million inhabitants. This potent combination of growing wealth and huge market means that Indonesian consumers will increasingly demand better quality food in terms of taste and nutrition.

This needs to be met with a strong agriculture sector, where farmers will increasingly turn to modern science and agricultural practices that offer high levels of productivity and consistency of harvest quality for the crops they grow. This will necessarily require the use of specially bred hybrid seed, effective pesticides and fertilizers and the technical expertise to obtain optimum results from these inputs.

As a science-based company with more than 40 years of experience in the industry, the Company is in an unrivalled position to reap the opportunities of the future.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam mengawasi implementasi kebijakan dan strategi usaha dari Perseroan. Hal ini dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2020, terdapat enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris yang mana mendiskusikan strategi bisnis untuk memastikan kinerja berkelanjutan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan tingkat kepatuhan dan tanggung jawab tinggi terhadap praktek tata kelola perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menghadapi tantangan bisnis.

Dengan langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris menyadari bahwa Direksi telah berhasil menjaga posisi kepemimpinan Perseroan sebagai perusahaan berbasis sains di bidang pertanian dan akhirnya, memperkuat nilai pemegang saham Perseroan di masa depan.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris menyadari kondisi sulit yang terjadi pada tahun 2020 dan terus berlanjut hingga kini. Meskipun sebagian besar berada di luar kendali kami, kami bersyukur bahwa Perseroan telah mampu mempertahankan tingkat kinerja yang memuaskan. Kami yakin hal ini dapat terwujud berkat ketekunan Direksi, manajemen, dan karyawan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan staf Perseroan atas upaya mereka dan kepada Kementerian Pertanian serta Pemerintah Indonesia atas dukungan dan bantuannya selama masa sulit ini.

Sidoarjo, Mei 2021

Dewan Komisaris

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout the fiscal year, the Board of Commissioners fulfilled its duty to monitor and supervise the implementation of the Company's policies and business strategy. This was done through regular meetings with the Directors. Over the course of 2020, there were six Board of Commissioners' Meetings and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners at which strategic business issues were discussed to ensure the Company's continued performance.

The Board of Commissioners are able to state that the Board of Directors has exercised a high degree of compliance and responsibility in the practice of good corporate governance while taking the necessary steps to address the Company's on-going business challenges.

Through these steps, the Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors has been able to maintain the Company's leadership position as a science-based agricultural company and in doing so, strengthen the Company's long-term value for shareholders.

ACKNOWLEDGEMENTS

The Board of Commissioners recognize the difficult conditions that prevailed in 2020 and which are continuing into the current year. While much of this is outside of our control, we are grateful that the Company has been able to maintain a satisfactory level of performance. We believe this has been made possible by the perseverance of the Directors, management and employees.

The Board of Commissioners therefore express its thanks to all management and staff of the Company for their efforts and to the Ministry of Agriculture and the Government of Indonesia for their support and assistance during this time of adversity.

Sidoarjo, May 2021

Board of Commissioners



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama : PT BISI International Tbk
Alamat : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.
Telepon : 62-31-7882528
Faksimili : 62-31-7882856
E-mail : investor.relations@bisi.co.id
Laman : www.bisi.co.id

CORPORATE IDENTITY

Name : PT BISI International Tbk
Address : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.
Phone : 62-31-7882528
Facsimile : 62-31-7882856
E-mail : investor.relations@bisi.co.id
Website : www.bisi.co.id

RIWAYAT SINGKAT

PT BISI International Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984, keduanya dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 13/Leg/1985 tanggal 15 Januari 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4731.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 28 Mei 2019. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juni 2019.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

- Pertanian Jagung
- Pertanian Aneka Kacang Hortikultura

BRIEF HISTORY

PT BISI International Tbk ("Company") was established in Indonesia under the business name of PT Bright Indonesia Seed Industry, based on Notarial Deed No. 35 dated June 22, 1983, which was amended by Notarial Deed No. 20 dated August 23, 1984, both drawn up before Drs Gde Ngurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984, registered under Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 13/Leg/1985 dated January 15, 1985, and was published in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990.

The Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 24, 2019.

VISION AND MISSION

Vision:

Feed A Growing World.

Mission:

As global demand for food, feed, fuel and fiber increases, we deliver innovative products, technology and support to help farmers increase productivity.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

- Corn Farming
- Various Horticulture Farming

Profil Perusahaan

Corporate Profile

- | | |
|--|--|
| c. Pertanian Padi Hibrida | c. Hybrid Paddy Farming |
| d. Pertanian Padi Inhibrida | d. Non-hybrid Paddy Farming |
| e. Pertanian Hortikultura Sayuran Daun | e. Leaf Vegetables Horticulture Farming |
| f. Pertanian Hortikultura Buah | f. Fruit Horticulture Farming |
| g. Pertanian Hortikultura Sayuran Buah | g. Fruit Vegetables Horticulture Farming |
| h. Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya | h. Other Vegetables Horticulture Farming |
| i. Pertanian Cabai | i. Chili Farming |
| j. Pertanian Pengembangbiakan Tanaman | j. Plant Breeding Farming |
| k. Jasa Pasca Panen | k. After Harvest Services |
| l. Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan | l. Seed Selection for Breeding |
| m. Perdagangan Besar Padi dan Palawija | m. Wholesale Trading of Paddy and Field Crop |
| n. Perdagangan Besar Buah-Buahan | n. Wholesale Trading of Fruits |
| o. Perdagangan Besar Sayuran | o. Wholesale Trading of Vegetables |
| p. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Genetik Pertanian | p. Research and Development on Technology and Agricultural Genetic Engineering |
| q. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi | q. Research and Development on Biotechnology |

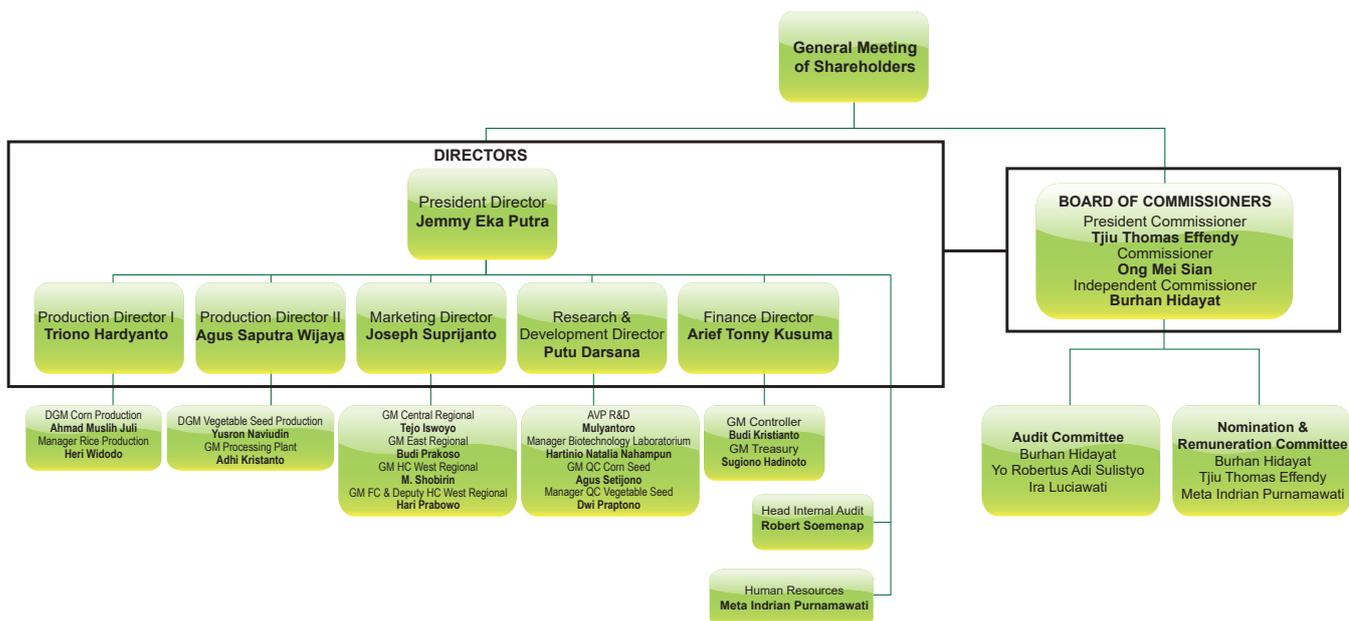
Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah benih jagung, benih hortikultura, benih padi dan pestisida.

The main products produced by the Company and its subsidiaries are corn seeds, horticultural seeds, paddy seeds and pesticides.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Profil Perusahaan

Corporate Profile

PROFIL DIREKSI

Jemmy Eka Putra, Direktur Utama



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1968. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Brawijaya, Malang, dengan gelar sarjana di bidang pertanian pada tahun 1990. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1990 dan diangkat menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2009, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 2 Juni 2009 oleh SP Henny Singgih, S.H. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

DIRECTORS' PROFILE

Jemmy Eka Putra, President Director

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1968. He completed his education at Universitas Brawijaya, Malang, with a Bachelor's degree in Agriculture in 1990. Started his career in the Company in 1990 and was appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 2, 2009 of SP Henny Singgih, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. There was no training in 2020. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Agus Saputra Wijaya, Direktur



Warga Negara Indonesia. Lahir di Palembang pada tahun 1980. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2003. Memulai karirnya di Charoen Pokphand Group Indonesia sejak tahun 2003 dan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2019, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 27 tanggal 28 Mei 2019 oleh Marcivia Rahmani, S.H. MKn. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Agus Saputra Wijaya, Director

Indonesian citizen, born in Palembang in 1980. He completed his education at Universitas Tarumanegara, Jakarta, with a Bachelor's degree in Economy in 2003. Started his career in the Company in 2003 and was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2019, the minutes of which were notarized under Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H. MKn. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. There was no training in 2020. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Putu Darsana, Direktur



Warga Negara Indonesia, lahir di Buleleng pada tahun 1965. Beliau menyelesaikan pendidikan Doktor di bidang Agronomi, Fakultas Pertanian di Kasetsart University, Bangkok, Thailand, pada tahun 2004. Diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2006, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 29 Desember 2006 oleh Rachmad Umar, S.H. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Putu Darsana, Director

Indonesian citizen, born in Buleleng in 1965. He completed his Doctoral degree in Agronomy from the Faculty of Agriculture at Kasetsart University, Bangkok, Thailand, in 2004. He was appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2006, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated December 29, 2006 of Rachmad Umar, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. There was no training in 2020. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Joseph Suprijanto, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulungagung pada tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Agronomi di Universitas Merdeka, Madiun, pada tahun 1995. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1988 dan diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2011, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2011 oleh SP Henny Singgih, S.H. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Joseph Suprijanto, Director

Indonesian citizen, born in Tulungagung in 1963. He completed his education at the Faculty of Agronomy at Universitas Merdeka, Madiun, in 1995. Started his career in the Company in 1988 and was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2011, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated June 6, 2011 of SP Henny Singgih, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. There was no training in 2020. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.



Triono Hardyanto, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1987. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1989 dan diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2014, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 50 tanggal 30 Mei 2014 oleh Lies Herminingsih, SH. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Triono Hardyanto, Director

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1963. He completed his education at the Faculty of Agriculture at Universitas Sebelas Maret, Surakarta, in 1987. Started his career in the Company in 1989 and was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 30, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 50 dated May 30, 2014 of Lies Herminingsih, S.H. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. There was no training in 2020. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.



Arief Tonny Kusuma, Direktur

Warga Negara Indonesia yang lahir di Probolinggo pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1990. Pernah bekerja di PT Central Proteinaprima Tbk dari tahun 1990 hingga 1993, PT Satwa Utama Raya dari tahun 1993 hingga 2009 dan PT Semesta Mitra Sejahtera dari tahun 2010 hingga 2019, sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020. Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 14 tanggal 25 Agustus 2020 oleh Marcivia Rahmani, S.H. MKn. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Arief Tonny Kusuma, Director

Indonesian citizen, born in Probolinggo in 1966. He completed his education at Universitas Merdeka, Malang, with a Bachelor's degree in Accountancy in 1990. Started his career in the PT Central Proteinaprima Tbk from 1990 to 1993, PT Satwa Utama Raya from 1993 to 2009 and PT Semesta Mitra Sejahtera from 2010 to 2019, before joining the Company in 2020. Was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020, the minutes of which were notarized under Deed No. 14 dated August 25, 2020 of Marcivia Rahmani, S.H. MKn. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. There was no training in 2020. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.



Profil Perusahaan

Corporate Profile

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Tjiu Thomas Effendy, Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak pada tahun 1958. Memperoleh gelar master di bidang Administrasi Bisnis dari University of the City of Manila, Filipina tahun 1994. Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1980 dan diangkat menjadi Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2016, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 7 Juni 2016 oleh Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Menjabat juga sebagai Presiden Direktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ong Mei Sian, Komisaris



Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar pada tahun 1962. Lulus dari Business Administration Universitas Parahyangan, Bandung. Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1993 dan diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2016, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 7 Juni 2016 oleh Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Menjabat juga sebagai Direktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tidak ada pelatihan di tahun 2020. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Burhan Hidayat, Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1956. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanegara, dengan gelar sarjana di bidang akuntansi pada tahun 1983. Pernah bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1978 hingga tahun 2005. Diangkat menjadi Komisaris Independen sebagai masa jabatan kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2019, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 27 tanggal 28 Mei 2019 oleh Marcivia Rahmani, S.H. MKn. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik lain. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Tjiu Thomas Effendy, President Commissioner

Indonesian citizen. Born in Pontianak in 1958. Acquired his Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994. Started his career in the PT Charoen Pokphand Indonesia in 1980 and was appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 7, 2016 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. He also serves as President Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. There was no training in 2020. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Ong Mei Sian, Commissioner

Indonesian citizen. Born in Denpasar in 1962. Graduated in Business Administration from Parahyangan University, Bandung and started her career in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk in 1993. Was appointed Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 7, 2016 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. She also serves as Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. There was no training in 2020. She is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Burhan Hidayat, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Padang in 1956. He completed his education at Universitas Tarumanegara, with a Bachelor's degree in Accounting in 1983. He served in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1978 to 2005. He was appointed Independent Commissioner as the second office term at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2019, the minutes of which were notarized under Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H. MKn. He has not been appointed as a board member of other issuers or public companies. He is not affiliated with the members of other Boards of Directors and Commissioners.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 967 karyawan tetap.

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2020.

INFORMATION ON EMPLOYEES

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries had 967 permanent employees.

Table of Employee Composition by Educational Attainment as of December 31, 2020.

Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Jumlah Karyawan Number of Employees
Di atas Pasca Sarjana Above Master Degree	5
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor Degree and Master Degree	798
Di bawah Sarjana Below Bachelor Degree	164
Jumlah Total	967

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2020.

Table of Employee Composition by Age Group as of December 31, 2020.

Usia Age Group	Jumlah Karyawan Number of Employees
Dibawah 30 Tahun Under 30 Years Old	295
30-50 Tahun 31-50 Years Old	607
Di atas 50 Tahun Above 50 Years Old	65
Jumlah Total	967

Profil Perusahaan

Corporate Profile

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Nama pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON THE SHAREHOLDERS

The Company's shareholders based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2020, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00
Field Investment Holdings Pte Ltd	190.687.500	6,36
Valley Investment Holdings Pte Ltd	190.687.500	6,36
Vista Investment Holdings Pte Ltd	190.687.500	6,36
SJ BISI Holdings Pte Ltd	122.250.000	4,08
Tjiu Thomas Effendy Komisaris Utama President Commissioner	200.000	0,00
Jemmy Eka Putra Direktur Utama President Director	7.350.000	0,25
Masyarakat Public	1.368.137.500	45,61
Jumlah	3.000.000.000	100,00

Jumlah pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The number of shareholders of the Company based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	50	1.125.564.676	37,52
Institusi Asing Foreign Institution	58	1.773.065.127	59,10
Individu Lokal Local Individual	2.514	100.611.856	3,35
Individu Asing Foreign Individual	12	758.341	0,03
Jumlah Total	2.634	3.000.000.000	100,00

Profil Perusahaan

Corporate Profile

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

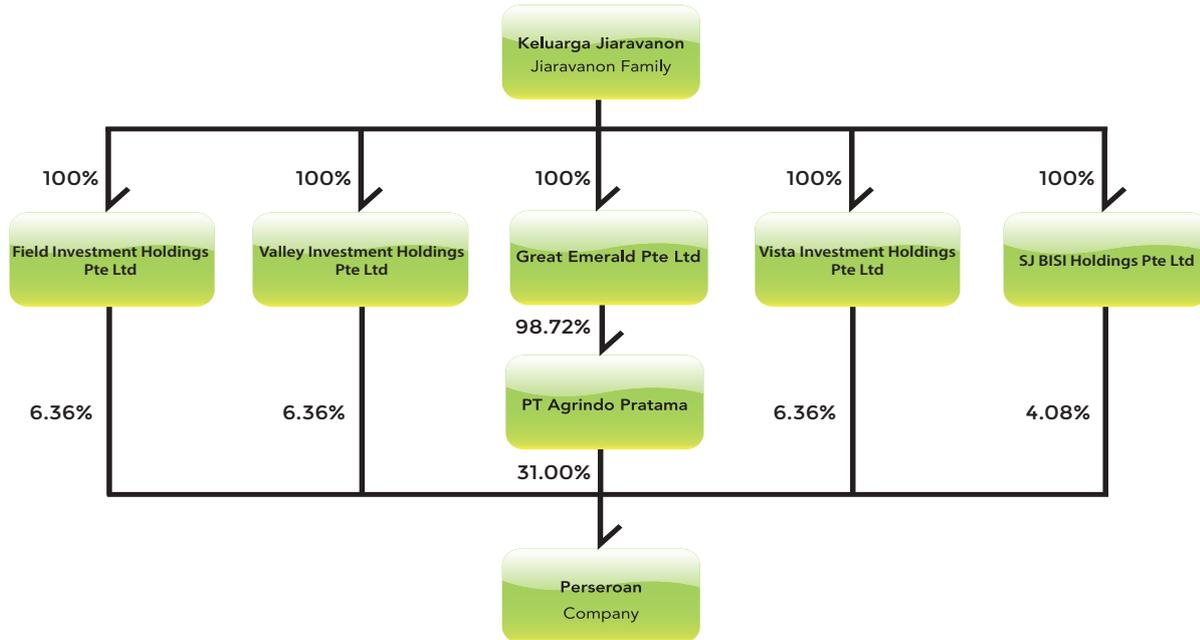
Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

INFORMATION ON THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Structure of the Company's Controlling Shareholder



FASILITAS PRODUKSI

PRODUCTION FACILITIES

No	Lokasi Location	Produk Product
1.	Desa Sumber Agung, Kecamatan Ploso Klaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	Benih Seed
2.	Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Benih Seed
3.	Desa Sumberwono, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.	Benih Seed
4.	Desa Sumber Agung, Kecamatan Ploso Klaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
5.	Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
6.	Desa Kambingan, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
7.	Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
8.	Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
9.	Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility

Profil Perusahaan

Corporate Profile

No	Lokasi Location	Produk Product
10.	Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali.	Fasilitas Riset Research Facility
11.	Desa Bagikpolak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.	Fasilitas Riset Research Facility
12.	Desa Gedong Dalam, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.	Fasilitas Riset Research Facility
13.	Desa Semangat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.	Fasilitas Riset Research Facility
14.	Desa Sidogede, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.	Fasilitas Riset Research Facility
15.	Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility
16.	Desa Parigimulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
1.	PT Multi Sarana Indotani	Jawa Timur	Memproduksi pestisida Manufacturing pesticide	99,91%	803.323
2.	PT Tanindo Intertraco	Jawa Timur	Perdagangan pupuk dan pestisida Fertilizer and pesticide trading	99,96%	40.780
3.	PT Tanindo Subur Prima	Jawa Timur	Perdagangan benih, Seed trading	99,50%	9.477

Profil Perusahaan

Corporate Profile

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Mei 2007, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya yaitu 3.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dan harga penawaran Rp200 setiap saham. Hingga tanggal 31 Desember 2020 tidak ada perubahan dalam jumlah saham dan nilai nominal setiap saham.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Di tahun 2020, Perseroan tidak menerima penghargaan dan/atau sertifikat berskala nasional maupun internasional.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Since May 28, 2007, the Company has listed all of 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange with a par value of Rp100 per share and offer price of Rp200 per share. Up to December 31, 2020, there has been no change in the number of shares and par value.

AWARD AND CERTIFICATION

In 2020, the Company did not receive any award and/or certification on national or international scale.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN / ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firm
Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7,
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190.

Akuntan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis. Periode penugasan adalah laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan fee sebesar Rp2.100.000.000.

The Accountant provided audit services on historical financial information. The assignment period covered the financial report for the year ended December 31, 2020, with the fees of Rp2,100,000,000.

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

BMD & Partners
Gedung Lina 3rd Fl Suite 305,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B7, Jakarta 12910.

Konsultan Hukum memberikan jasa konsultasi hukum, terutama di bidang hukum pasar modal. Periode penugasan adalah 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020, dengan fee sebesar Rp192.000.000.

The Legal Consultant provided legal consultation services, particularly in the area of capital market law. The assignment period was January 1, 2020 to December 31, 2020, with the fees of Rp192,000,000.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250.

Biro Administrasi Efek memberikan jasa pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek. Periode penugasan adalah 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020, dengan fee sebesar Rp36.000.000.

The Securities Administration Agency provided services of recording the ownership of Securities and distributing entitlements to such Securities. The assignment period was January 1, 2020 to December 31, 2020, with the fees of Rp36,000,000.



Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

PT BISI International Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya (“Kelompok Usaha”) mengelola bisnisnya dalam empat segmen utama yaitu benih jagung hibrida, benih sayuran dan buah-buahan, benih padi hibrida, dan pestisida dan pupuk. Perincian penjualan dan profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen tersebut adalah sebagai berikut:

PT BISI International Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (the “Group”) manage their business across four major segments: hybrid corn seeds, vegetable and fruit seeds, hybrid paddy seeds, and pesticides and fertilizers. The detail of sales and profitability of the Company based on these segments are as follows:

Penjualan Neto

Net Sales

Perbandingan kontribusi penjualan dari masing-masing segmen 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of sales contribution from each segment 2020 and 2019 (in million Rupiah)

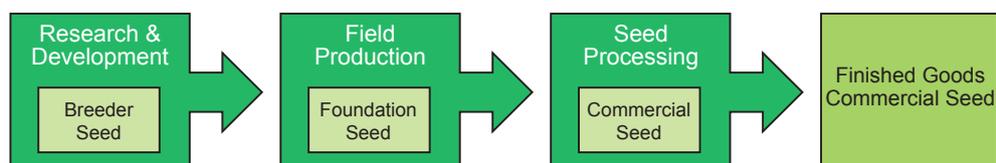
Produk Products	Nilai Penjualan Sales Value		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Nilai Amount	%
Benih jagung hibrida Hybrid corn seeds	629.917	1.261.053	(631.136)	(50%)
Benih sayuran dan buah-buahan Vegetable and Fruit Seeds	240.028	213.719	26.309	12%
Benih padi hibrida Hybrid paddy seeds	13.859	10.648	3.211	30%
Pestisida dan pupuk Pesticides and fertilizers	924.103	781.188	142.915	18%
Lain-lain Others	4.855	5.802	947	(16%)
Jumlah Total	1.812.762	2.272.410	(459.648)	(20%)

Benih

Proses produksi benih jagung, benih sayuran dan benih padi adalah sebagai berikut:

Seeds

Production process of corn seeds, vegetable seed and paddy seed are as follows:



Benih Induk (*Breeder Seed*) unggul dengan kualitas terbaik ditanam di fasilitas penelitian dan pengembangan. Kemudian, dilakukan perkawinan silang, pemuliaan antar tanaman induk dan pembiakan dalam green house maupun di lapangan terbuka, serta pengujian di sentra-sentra produksi untuk menghasilkan benih dasar (*Foundation Seed*).

Superior breeder seed with the best quality is planted in several research and development facilities. Then, cross-breeding, rejuvenation process plant breeding between breeder plants and breeding cultivation in the greenhouse as well as in the open-air areas, and observations in production centers are performed to produce the foundation seeds.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Benih dasar kemudian diperbanyak (*Field Production*) dengan cara mengadakan kerjasama dengan para petani kontrak, dimana Perseroan akan menyediakan benih dasar kepada para petani untuk ditanam dengan perjanjian bahwa petani kontrak harus menjual seluruh hasil panen tersebut kepada Perseroan.

Hasil panen benih dasar harus melalui proses produksi untuk menjadi benih komersial dengan tahapan berupa penyeleksian, pemipilan, pengeringan dan pengemasan. Tujuan utama proses ini adalah untuk mempertahankan daya tahan dan kualitas dari benih jagung tersebut.

Penjualan neto benih jagung hibrida menurun sebesar Rp631,14 miliar atau 50,05% dari Rp1,26 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp629,92 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 53,42% sedangkan rata-rata harga jual benih jagung hibrida naik sebesar 7,23%.

Penjualan neto benih sayuran dan buah-buahan meningkat sebesar Rp26,31 miliar atau 12,31% dari Rp213,72 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp240,03 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan benih sayuran dan buah-buahan sebesar 31,70% sedangkan rata-rata harga jual menurun sebesar 14,72%.

Penjualan neto benih padi meningkat sebesar Rp3,21 miliar atau 30,16% dari Rp10,65 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp13,86 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual benih padi sebesar 30,17% sedangkan volume penjualan menurun sebesar 0,01%.

Di tahun 2020, margin laba kotor benih jagung hibrida dan benih sayuran & buah-buahan masing-masing adalah 44,95% dan 22,80%. Di tahun 2019, margin laba kotor benih jagung hibrida dan benih sayuran & buah-buahan masing-masing adalah 42,07% dan 36,70%.

The foundation seeds are multiplied (*Field Production*) by way of conducting the cooperation with contract farmers, in which the Company will provide foundation seeds to the farmer for planting with the agreement that the contract farmers must sell all the harvested crops to the Company.

The harvested crops from foundation seeds shall be processed to become the commercial seeds with the following sequences, the selection process, grains from the shell, drying, and packaging. The main objective of the process is to maintain the resistance and quality of the corn seed.

Net sales of hybrid corn seeds decreased by Rp631.14 billion or 50.05% from Rp1.26 trillion in 2019 to Rp629.92 billion in 2020. The decrement was mainly caused by the decrease in sales volume by 53.42%, while the average selling price of hybrid corn seeds increased by 7.23%.

Net sales of vegetables and fruit seeds increased by Rp26.31 billion or 12.31% from Rp213.72 billion in 2019 to Rp240.03 billion in 2020. The increment was mainly caused by the increase in sales volume of vegetables and fruits seeds by 31.70%, while the average selling price of vegetables and fruit seeds decreased by 14.72%.

Net sales of paddy seeds increased by Rp3.21 billion or 30.16% from Rp10.65 billion in 2019 to Rp13.86 billion in 2020. The increment was mainly caused by the increase in the average of selling price of paddy seeds amounting to 30.17%, while the sales volume of paddy seeds decreased by 0.01%.

In 2020, gross profit margin of hybrid corn seeds and vegetables & fruit seeds was 44.95% and 22.80% respectively. In 2019, gross profit margin of hybrid corn seeds and vegetables & fruit seeds was 42.07% and 36.70% respectively.

Pestisida dan Pupuk

Proses produksi pestisida adalah sebagai berikut:



Pertama, bahan baku dicampur dengan bahan pendukung lainnya dan ditakar untuk membentuk formulasi pestisida yang diinginkan. Kemudian formula pestisida yang telah dihasilkan dilakukan

Pesticides and Fertilizers

Pesticide production process is as follows:

Firstly, the raw materials are mixed with other supporting materials and measured to prepare the intended pesticide's formula. Subsequently, the produced formulas are examined for their quality.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion



pengecekan kualitas. Jika telah memenuhi standar yang telah ditentukan, selanjutnya formula ini diproduksi dalam jumlah besar dan disimpan dalam tangki-tangki penyimpanan untuk selanjutnya dikemas dalam berbagai ukuran.

Produk pupuk yang dijual Kelompok Usaha sebagian besar merupakan produk jadi yang diimpor dari luar negeri.

Penjualan neto pestisida dan pupuk meningkat sebesar Rp142,91 miliar atau 18,29% dari Rp781,19 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp924,10 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan pestisida dan pupuk sebesar 9,89% dan peningkatan rata-rata harga jual sebesar 7,65%.

Di tahun 2020, margin laba kotor pestisida dan pupuk masing-masing adalah 38,81% dan 39,54%. Di tahun 2019, margin laba kotor pestisida dan pupuk masing-masing adalah 32,37% dan 40,07%.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah aset menurun sebesar Rp26,08 miliar atau 0,89% dari Rp2,94 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,91 triliun pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset lancar sebesar Rp72,75 miliar sedangkan aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar Rp46,67 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

If it meets the standard quality, the formulas are produced in commercial quantity and are kept in storage tanks for further packing in different sizes.

Fertilizer products sold by the Group are mostly finished products which are imported from overseas.

Net sales of pesticides and fertilizers increased by Rp142.91 billion or 18.29% from Rp781.19 billion in 2019 to Rp924.10 billion in 2020. The increment was mainly caused by the increase in sales volume of pesticides and fertilizers by 9.89% and an increase in average selling price by 7.65%.

In 2020, gross profit margin of agrochemicals and fertilizers was 38.81% and 39.54% respectively. In 2019, gross profit margin of pesticides and fertilizers was 32.37% and 40.07% respectively.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets decreased by Rp26.08 billion or 0.89% from Rp2.94 trillion in 2019 to Rp2.91 trillion in 2020. The decrement was mainly caused by the decrease in current assets amounting to Rp72.75 billion, while the non-current assets increased amounting to Rp46.67 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Aset Lancar

Aset lancar menurun sebesar Rp72,75 miliar atau 3,14% dari Rp2,32 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,25 triliun pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar Rp304,96 miliar dan persediaan sebesar Rp164,16 miliar sedangkan kas dan setara kas naik sebesar Rp407,11 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp407,11 miliar atau 208,60% dari Rp195,17 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp602,27 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama dikarenakan penerimaan kas dari aktivitas operasi.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha bersih menurun sebesar Rp304,96 miliar atau 31,01% dari Rp983,51 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp678,55 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan neto sebesar Rp459,65 miliar atau 20,23% dari Rp2,27 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,81 triliun pada tahun 2020. Pada 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencadangkan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp46,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Persediaan

Jumlah persediaan bersih menurun sebesar Rp164,16 miliar atau 15,15% dari Rp1,08 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp919,68 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan benih jagung sebesar Rp146,91 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar Rp46,67 miliar atau 7,51% dari Rp621,08 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp667,75 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp37,85 miliar dan peningkatan aset tetap sebesar Rp11,38 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

Tagihan Pajak Penghasilan

Tagihan pajak penghasilan meningkat sebesar Rp37,85 miliar atau 70,09% dari Rp54,01 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp91,86 miliar pada tahun 2020. Peningkatan dikarenakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan dan entitas anaknya.

Current Assets

Current assets decreased by Rp72.75 billion or 3.14% from Rp2.32 trillion in 2019 to Rp2.25 trillion in 2020. The decrement was mainly caused by the decrease of trade receivable amounting to Rp304.96 billion and inventories amounting to Rp164.16 billion, while cash and cash equivalent increased amounting to Rp407.11 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents increased by Rp407.11 billion or 208.60% from Rp195.17 billion in 2019 to Rp602.27 billion in 2020. This increment was mainly caused by the cash receipt from operating activities.

Trade Receivables

Total net trade receivables decreased by Rp304.96 billion or 31.01% from Rp983.51 billion in 2019 to Rp678.55 billion in 2020. The decrement of trade receivables was mainly caused by the decrease in net sales amounting to Rp Rp459.65 billion or 20.23% from Rp2,27 trillion in 2019 to Rp1,81 trillion in 2020. As of December 31, 2020, the Group provided an allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp46.60 billion as of December 31, 2020.

Inventories

Total net inventories decreased by Rp164.16 billion or 15.15% from Rp1.08 trillion in 2019 to Rp919.68 billion in 2020. The decrease was mainly caused by the decrease of corn seeds inventories amounting to Rp146.91 billion.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by Rp46.67 billion or 7.51% from Rp621.08 billion in 2019 to Rp667.75 billion in 2020. The increment was mainly caused by the increase of claim for tax refund amounting to Rp37.85 billion and increase in fixed assets amounting Rp11.38 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

Claim for Tax Refund

Claims for tax refund increased by Rp37.85 billion or 70.09% from Rp54.01 billion in 2019 to Rp91.86 billion in 2020. The increment was caused by the overpayment of the corporate income tax of the Company and its subsidiaries.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Aset Tetap

Aset tetap meningkat sebesar Rp11,38 miliar atau 2,37% dari Rp480,96 miliar di 2019 menjadi Rp492,34 miliar di 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan penambahan aset tetap di tahun berjalan sebesar Rp47,71 miliar dan depresiasi aset tetap di tahun berjalan sebesar Rp35,05 miliar.

Liabilitas

Liabilitas menurun sebesar Rp167,88 miliar atau 26,88% dari Rp624,47 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp456,59 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp174,81 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp174,81 miliar atau 31,19% dari Rp560,44 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp385,63 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama berasal dari pelunasan utang bank jangka pendek dan penurunan utang lain-lain. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

Utang Usaha

Utang usaha meningkat sebesar Rp18,79 miliar atau 21,77% dari Rp86,34 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp105,13 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku pestisida dan pupuk pada tahun 2020.

Utang lain-lain

Utang lain-lain menurun sebesar Rp48,39 miliar atau 73,73% dari Rp65,63 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp17,24 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang royalti sebesar Rp21,71 miliar dan ongkos angkut sebesar Rp21,07 miliar sejalan dengan penurunan penjualan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp6,93 miliar atau 10,82% dari Rp64,03 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp70,96 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp5,69 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

Fixed Assets

Fixed assets increased by Rp11.38 billion or 2.37% from Rp480.96 billion in 2019 to Rp492.34 billion in 2020. This increase was mainly caused by the addition of fixed assets for the year amounting to Rp47.71 billion and current year depreciation amounting to Rp35.05 billion.

Liabilities

Liabilities decreased by Rp167.88 billion or 26.88% from Rp624.47 billion in 2019 to Rp456.59 billion in 2020. The decrement was mainly caused by the decrease of current liabilities amounting to Rp174.81 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by Rp174.81 billion or 31.19% from Rp560.44 billion in 2019 to Rp385.63 billion in 2020. The decrement was mainly caused by payment of short-term bank loan and decreased others payable. There is no significant impact to the Company from these changes.

Trade Payable

Trade payable increased by Rp18.79 billion or 21.77% from Rp86.34 billion in 2019 to Rp105.13 billion in 2020. The increment was mainly caused by the increase in purchase of raw material of pesticides and fertilizers in 2020.

Others Payable

Others payable decreased by Rp48.39 billion or 73.73% from Rp65.63 billion in 2019 to Rp17.24 billion in 2020. The decrement was mainly caused by the decrease of royalty payable amounting to Rp21.71 billion and freight out amounting to Rp21.07 billion in line with the decrease in sales.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp6.93 billion or 10.82% from Rp64.03 billion in 2019 to Rp70.96 billion in 2020. The increment was mainly caused by the increase in long-term employee benefit liabilities amounting to Rp5.69 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Ekuitas

Ekuitas meningkat sebesar Rp141,80 miliar atau 6,12% dari Rp2,32 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp2,46 triliun pada 31 Desember 2020. Peningkatan jumlah ekuitas terutama berasal dari penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp273,65 miliar pada tahun 2020 setelah dikompensasi dengan pembagian dividen oleh Perseroan sebesar Rp114 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

Equity

Equity increased by Rp141.80 billion or 6.12% from Rp2.32 trillion as of December 31, 2019, to Rp2.46 trillion as of December 31, 2020. The increase in total equity was primarily attributable to comprehensive income for the year amounting to Rp273.65 billion in 2020 offset against dividend paid by the Company amounting to Rp114 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan Neto

Penjualan neto menurun sebesar Rp459,65 miliar atau 20,23% dari Rp2,27 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,81 triliun pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan benih jagung hibrida.

Net Sales

Net sales decreased by Rp459.65 billion or 20.23% from Rp2.27 trillion in 2019 to Rp1.81 trillion in 2020. The decrement of net sales was mainly caused by the decrease in sales of hybrid corn seeds.

Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar Rp166,50 miliar atau 19,47% dari Rp855,23 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp688,73 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba bruto atas benih jagung hibrida.

Gross Profit

Gross profit decreased by Rp166.50 billion or 19.47% from Rp855.23 billion in 2019 to Rp688.73 billion in 2020. The decrement was mainly caused by the decrease in gross profit of hybrid corn seeds.

Beban Usaha

Beban penjualan menurun sebesar Rp84,99 miliar atau 34,87% dari Rp243,77 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp158,78 miliar pada tahun 2020. Penurunan beban penjualan terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengangkutan dan penanganan persediaan sebesar Rp75,88 miliar.

Operating Expenses

Selling expenses decreased by Rp84.99 billion or 34.87% from Rp243.77 billion in 2019 to Rp158.78 billion in 2020. The decrease in selling expenses was mainly caused by the decline in freight-out and inventory handling by Rp75.88 billion.

Beban umum dan administrasi menurun sebesar Rp52,81 miliar atau 35,48% dari Rp148,82 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp96,01 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban royalti sebesar Rp50,75 miliar.

General and administrative expenses decreased by Rp52.81 billion or 35.48% from Rp148.82 billion in 2019 to Rp96.01 billion in 2020. The decrement was mainly caused by declined in royalty expense amounting Rp50.75 billion.

Beban operasi lain meningkat sebesar Rp33,37 miliar atau 211,98% dari Rp15,74 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp49,11 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena alokasi sebagian beban pabrikasi pada beban operasi lain sebesar Rp38,29 miliar.

Other operating expenses increased by Rp33.37 billion or 211.98% from Rp15.74 billion in 2019 to Rp49.11 billion in 2020. The increment was mainly caused by the allocation of certain factory overhead expense to other operating expenses amounting to Rp38.29 billion.

Penghasilan operasi lain meningkat sebesar Rp9,66 miliar atau 32,13% dari Rp30,04 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp39,70 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena

Other operating income increased by Rp9.66 billion or 32.13% from Rp30.04 billion in 2019 to Rp39.70 billion in 2020. The increment was mainly caused by the increase in reversal for impairment

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

peningkatan pemulihan cadangan penurunan persediaan dan pemulihan cadangan penurunan piutang usaha masing-masing sebesar Rp6,99 miliar dan Rp3,82 miliar.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp31,37 miliar atau 10,22% dari Rp306,82 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp275,45 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan laba usaha.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp33,19 miliar atau 10,83% dari Rp306,63 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp273,44 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan laba usaha.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar Rp344,02 miliar atau 92,88% dari Rp370,39 miliar di tahun 2019 menjadi arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp714,41 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan penurunan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp522,44 miliar sedangkan penerimaan kas dari pelanggan menurun sebesar Rp146,26 miliar.

Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp23,10 miliar atau 119,21% dari Rp19,37 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp42,47 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan kas yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap mengalami peningkatan sebesar Rp28,37 miliar.

Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp14,90 miliar atau 5,96% dari Rp250,10 miliar di tahun 2019 menjadi Rp265,00 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan penerimaan dari utang bank jangka

losses on inventories and reversal for impairment losses of trade receivables amounting to Rp6.99 billion and Rp3.82 billion, respectively.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the year attributable to owners of the parent entity decreased by Rp31.37 billion or 10.22% from Rp306.82 billion in 2019 to Rp275.45 billion in 2020. The decrement was mainly caused by the decline in operating profit.

Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity decreased by Rp33.19 billion or 10.83% from Rp306.63 billion in 2019 to Rp273.44 billion in 2020. The decrement was mainly caused by the decline in operating profit.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Operating Activities

Net cash provided by operating activities increased by Rp344.02 billion or 92.88% from Rp370.39 billion in 2019 to net cash provided by operating activities amounting to Rp714.41 billion in 2020. The increment was mainly caused by the decrease in cash payments to suppliers amounting to Rp522.44 billion, while the cash receipts from customers decreased amounting to Rp146.26 billion.

Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by Rp23.10 billion or 119.21% from Rp19.37 billion in 2019 to Rp42.47 billion in 2020. The increase was caused by cash used for acquisition of fixed assets which increased by Rp28.37 billion.

Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by Rp14.90 billion or 5.96% from Rp250.10 billion in 2019 to Rp265.00 billion in 2020. The increment was mainly caused by the decrease in proceeds from short-term bank loan, payment of short-term bank loan and payment of cash dividends amounting



Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

pendek, pembayaran untuk utang bank jangka pendek dan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp855 miliar, Rp655 miliar dan Rp186 miliar.

to Rp855 billion, Rp655 billion and Rp186 billion, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO SETTLE DEBTS

Likuiditas

Liquidity

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio lancar umumnya digunakan dalam penilaian likuiditas Perseroan dan dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Liquidity is defined as the capability of the Company to utilize its current assets in settling its short-term liabilities. The current ratio is commonly used in measuring the liquidity of a Company and is calculated by dividing current assets by current liabilities.

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 5,83 dan 4,14. Peningkatan rasio lancar terutama disebabkan penurunan utang bank jangka pendek dan utang lain-lain.

The current ratio as of December 31, 2020 and 2019 are 5.83 and 4.14, respectively. The decrease in the current ratio was mainly caused by a decrease in short-term bank loan and other payables.

Solvabilitas

Solvency

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali utang pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penilaian solvabilitas, umumnya digunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt-to-total assets ratio*).

Solvency is defined as the capability of the Company to settle its current and non-current liabilities. In measuring solvency, the debt-to-equity ratio and the debt-to-total assets ratio, are commonly used.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,19 dan 0,27.

The debt-to-equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity. The debt-to-equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 are 0.19 and 0.27, respectively.

Rasio liabilitas terhadap total aset dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0,16 dan 0,21.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities by total assets. The debt to total assets ratio as of December 31, 2020 and 2019 are 0.16 and 0.21, respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti piutang, persediaan dan aset lainnya. Perseroan menggunakan rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk mengukur kolektibilitas piutang.

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as accounts receivable, inventories, and other assets. The Company uses the trade receivables turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio to measure the collectibility of receivables.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,18 dan 2,38.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 167 hari dan 153 hari.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 tentang "Sewa"

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

The trade receivables turnover ratio for 2020 and 2019 is 2.18 and 2.38, respectively.

The average trade receivables collection period ratio is calculated from total days in one year divided by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for 2020 and 2019 is 167 days and 153 days, respectively.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages the capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies, or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as an interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2020 and 2019.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Annual improvements of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Annual improvements of PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".

The application of the following revised accounting standards, which resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 71 "Financial Instrument".
- PSAK 73 "Lease".

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In December 31, 2020, the Company did not have Material Commitment for Capital Expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Perseroan pada tahun 2020 adalah:

CAPITAL INVESTMENT

The Capital Investment of the Company in 2020 are:

Segmen Operasi Operating Segments	Tujuan Objective	Nilai (jutaan Rupiah) Value (million Rupiah)
Benih Jagung Corn Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	26.503
Benih Hortikultura Horticulture Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	7.375
Benih Padi Paddy Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	4.512
Agro Kimia Agrochemical	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	11.580
Lain-lain Others	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	-
Jumlah Total		49.970

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There is no material information after the date of Auditor's Report.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Kondisi cuaca normal di tahun 2020 seharusnya berpengaruh cukup positif terhadap kinerja pertanian Indonesia. Namun demikian, pandemi COVID-19 yang menyerang Indonesia dan negara-negara lain di dunia cukup berpengaruh pada industri pertanian dan melemahkan kinerja Perseroan pada tahun 2020. Penjualan benih jagung hibrida melemah 52% dari sisi volume dan turun 45% dari nilai Rupiah dibanding pencapaian tahun 2019. Namun, disisi lain petani jagung hibrida di Indonesia tetap menikmati harga jagung pipil yang stabil karena adanya kebijakan kontrol impor jagung serta pemberian bantuan benih jagung hibrida untuk membuka areal tanam baru, meskipun secara kuantitas volume bantuan benih turun apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Penjualan benih padi Perseroan di tahun 2020 belum terlalu mengembirakan. Total penjualan benih padi secara volume turun sebesar 35% dibandingkan tahun 2019, namun secara Rupiah ada kenaikan 26% dibandingkan tahun sebelumnya,

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

Normal weather conditions in 2020 should have had a positive effect on Indonesia's agricultural performance. However, the COVID-19 pandemic that hit Indonesia and other countries in the world has had a significant impact on the agricultural industry and weakened the Company's performance in 2020. Sales of hybrid corn seeds weakened 52% in terms of volume and decreased 45% of the value of Rupiah from the year 2019. However, on the other hand, hybrid corn farmers in Indonesia continue to enjoy stable corn prices due to the policy of controlling corn imports and providing assistance for hybrid corn seeds to open new planting areas, even though the volume has decreased compared to previous years.

Sales of the Company's paddy seeds in 2020 have not been very encouraging. Total sales of paddy seeds by volume decreased by 35% compared to 2019, but in Rupiah terms there was an increase of 26% compared to the previous year, due to

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

karena meningkatnya penjualan benih padi hibrida yang harga benihnya lebih tinggi dibandingkan dengan benih padi *open pollinated*.

Perseroan memasuki tahun 2021 dengan memperhatikan informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika bahwa tahun 2021 ini diperkirakan tidak ada potensi anomali iklim yang berdampak pada curah hujan di wilayah Indonesia. Curah hujan akan cenderung sama dengan pola iklim normal (klimatologisnya). Informasi dari BMKG ada potensi La Nina namun lemah, dan diperkirakan akan menghilang di bulan Maret atau awal April 2021. Musim kemarau diperkirakan akan dimulai pada bulan April - Mei hingga Oktober 2021.

Konsistensi kebijakan pemerintah untuk komoditas jagung di tahun 2021 diharapkan tidak mengalami perubahan antara lain pengendalian impor jagung, harga referensi jagung di tingkat petani dan pabrik pakan ternak juga dipertahankan, karena hal ini akan sangat menunjang kelangsungan pengembangan jagung di Indonesia. Untuk komoditas jagung, Perseroan akan lebih fokus dalam mengembangkan pasar retail, bekerja sama dengan para petani di sentra-sentra produksi.

Meskipun di awal pandemi harga komoditas beberapa jenis sayur dan buah mengalami penurunan sehingga mengurangi minat tanam petani, namun pada semester kedua tahun 2020 situasi mulai membaik sehingga penjualan benih hortikultura masih mampu tumbuh sebesar 15% sepanjang tahun 2020 yang lalu.

Untuk tahun 2021 dan tahun-tahun yang akan datang, Perseroan terus mempersiapkan ketersediaan benih serta siap meluncurkan varietas-varietas baru benih hortikultura, benih jagung hibrida dan padi hibrida maupun pestisida dan pupuk yang dirancang sesuai kebutuhan petani. Dengan langkah ini diharapkan produk Perseroan bisa lebih baik diterima oleh pasar di sentra-sentra produksi pertanian di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk segmen produk pestisida, Perseroan mampu meningkatkan kinerja penjualannya sebesar 26%. Selain disebabkan oleh stabilnya harga bahan baku di tahun 2020, stabilitas nilai tukar Rupiah juga sangat mempengaruhi kinerja penjualan pestisida. Perseroan juga berhasil meningkatkan penjualan produk pestisida di segmen padi yang banyak dikerjakan akhir-akhir ini serta melalui penjualan beberapa produk baru yang cukup diterima dengan baik oleh pasar.

increased sales of hybrid paddy seeds whose seed prices were higher than open pollinated paddy seeds.

The Company enters 2021 by taking into account information from the Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika that in 2021 it is estimated that there will be no potential climate anomalies that will impact rainfall in the Indonesian territory. Rainfall will tend to be the same as normal climate patterns (climatological). Information from BMKG has the potential for La Nina but it is weak, and it is expected to disappear in March or early April 2021. The dry season is expected to start in April - May to October 2021.

It is hoped that the consistency of government policies for corn commodities in 2021 will not be changed, including controlling corn imports, maintaining the reference price for corn at the farmer level and for animal feed factories, because this will greatly support the continuity of corn development in Indonesia. For corn commodity, the Company will focus more on developing the retail market, in collaboration with farmers in production centers.

Even though at the beginning of the pandemic the price of several types of vegetables and fruit commodities decreased which reduced farmers' interest in planting, in the second half of 2020 the situation began to improve so that horticultural seed sales were still able to grow by 15% throughout 2020.

For 2021 and the years to come, the Company continues to prepare seed availability and is ready to launch new varieties of horticultural seeds, hybrid corn seeds and hybrid paddy as well as pesticides and fertilizers designed according to farmers' needs. With this step, it is hoped that the Company's products will be better accepted by the market in agricultural production centers throughout Indonesia.

For the pesticide product segment, the Company was able to increase its sales performance by 26%. Apart from being caused by stable raw material prices in 2020, the stability of the Rupiah exchange rate also greatly affected the sales performance of pesticides. The Company has also succeeded in increasing sales of pesticide products in the paddy segment, which are being worked on recently as well as through the sale of several new products which are quite well received by the market.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion



Prospek Usaha Benih Jagung Hibrida

Peningkatan Kebutuhan Benih Hibrida

Angka pertumbuhan ekonomi tahun 2020 turun minus 2,07% imbas pandemi COVID-19 dan di tahun 2021, setelah vaksin mulai didistribusikan ke seluruh Indonesia dan situasi berangsur normal diperkirakan perekonomian Indonesia bisa kembali tumbuh antara 4,5% sampai dengan 5,3% (sumber: Badan Pusat Statistik, 8 Februari 2021). Diperkirakan konsumsi daging ayam dan telur sebagai sumber protein hewani kembali tumbuh. Daging ayam dan telur adalah salah satu sumber protein hewani yang murah dan mudah diperoleh bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan tingginya tingkat konsumsi tersebut, kebutuhan pakan ternak akan tetap besar, dan kebutuhan jagung sebagai bahan baku utama pakan ternak akan terus meningkat. Sebagai perbandingan, data dari Poultry Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2017 yang lalu rata-rata konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia baru mencapai 11,5 kg per kapita per tahun, jauh lebih rendah dari rata-rata konsumsi Malaysia yang telah mencapai rata-rata konsumsi 46 kg per kapita per tahunnya. Sedangkan Thailand dan Vietnam mencatatkan rata-rata konsumsi daging ayam masing-masing 14,5 kg dan 13 kg per kapita per tahunnya.

Di sisi lain, harga jagung yang cukup stabil sepanjang tahun 2020 yang secara rata-rata berada di atas harga referensi Rp4.000,- per kg akan semakin menumbuhkan minat petani untuk terus menanam komoditas ini. Mengutip pernyataan Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa untuk tahun 2021 ini produksi pakan ternak Indonesia diperkirakan sebesar 25,8 juta ton. Estimasi produksi sebesar itu membutuhkan jagung pipil kering sebesar kurang lebih 13,2 juta ton. Tentunya estimasi kebutuhan pakan ternak yang semakin meningkat setiap tahunnya akan membutuhkan ketersediaan jagung yang semakin besar pula.

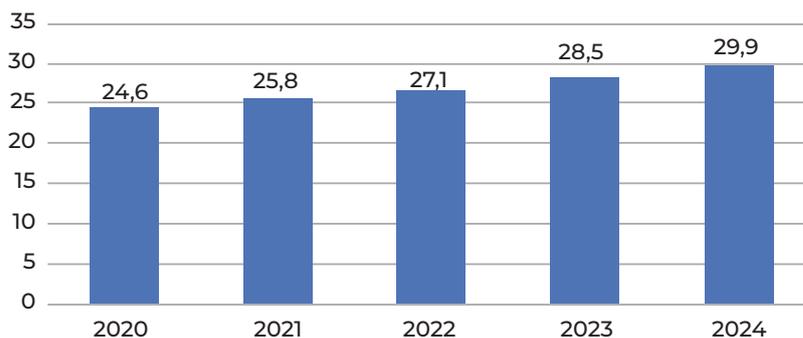
Business Prospects of Hybrid Corn Seed

Increasing Demand for Hybrid Seed

The economic growth rate in 2020 decreased by minus 2.07% due to the COVID-19 pandemic and in 2021, after vaccines began to be distributed throughout Indonesia and the situation gradually normalized, it was estimated that the Indonesian economy could return to growth between 4.5% to 5.3% (source: Central Bureau of Statistics, February 8, 2021). It is estimated that the consumption of chicken meat and eggs as a source of animal protein will grow again. Chicken meat and eggs are cheap and easily available sources of animal protein for most Indonesians. With this high level of consumption, the need for animal feed will remain large, and the need for corn as the main raw material for animal feed will continue to increase. As a comparison, data from Poultry Indonesia states that in 2017, the average consumption of chicken meat for Indonesians only reached 11.5 kg per capita per year, much lower than the average consumption of Malaysia which has reached an average consumption of 46 kg per capita per year. Meanwhile, Thailand and Vietnam recorded an average consumption of chicken meat of 14.5 kg and 13 kg per capita per year, respectively.

On the other hand, the stable price of corn throughout 2020, which on average is above the reference price of IDR4,000 per kg, will boost farmers' interest to continue growing this commodity. Quoting a statement from the Directorate of Food, Sea Products and Fisheries, the Ministry of Industry stated that for 2021, Indonesia's animal feed production is estimated at 25.8 million tons. The estimated production of this size requires dry shelled corn of approximately 13.2 million tons. Of course, the estimated need for animal feed which is increasing every year will require greater availability of corn as well.

Estimasi Produksi Pakan Ternak 2020-2024 (juta Ton)



Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Pemerintah Indonesia diharapkan tetap konsisten dengan kebijakan pengendalian impor jagung, harga minimal di tingkat petani dan pabrik pakan ternak serta perluasan lahan penanaman jagung hibrida. Luas lahan penanaman jagung Indonesia yang semakin besar akan turut meningkatkan kebutuhan benih jagung hibrida. Penggunaan benih jagung hibrida yang produktivitas hasil panennya lebih tinggi menyebabkan pendapatan petani jagung hibrida juga lebih besar daripada petani jagung komposit. Ke depan, penggunaan benih jagung hibrida diperkirakan akan semakin berkembang karena keunggulannya langsung bisa dirasakan oleh petani.

Setiap tahun Perseroan akan melakukan pengenalan varietas baru untuk memenuhi kebutuhan petani yang berbeda-beda di masing-masing wilayah dimana iklim, ketersediaan air, kebiasaan cara tanam tiap-tiap petani juga pasti berbeda. Dengan demikian diharapkan Perseroan bisa terus meningkatkan pangsa pasarnya.

Melalui fasilitas penelitian dan pengembangan yang lengkap dan terus dikembangkan setiap tahunnya, Perseroan diharapkan mampu memproduksi secara berkesinambungan benih hibrida varietas baru yang memiliki kualitas yang lebih baik untuk petani. Setiap tahun Perseroan merilis minimal 1 sampai 2 varietas baru benih jagung hibrida maupun benih hortikultura, sehingga dengan demikian diharapkan Perseroan akan mampu mempertahankan posisinya di pasar.

Setiap tahun Perseroan secara berkesinambungan terus menambah peralatan Laboratorium Bioteknologi, Laboratorium Pengujian Benih serta Laboratorium Pupuk dan Pestisida sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, kemampuan para peneliti yang berkaitan dengan riset dan pengembangan juga selalu terus menerus ditingkatkan.

Pemberian beasiswa untuk belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta training baik di dalam ataupun di luar negeri secara berkesinambungan terus dilakukan, untuk meningkatkan kemampuan Team Penelitian dan Pengembangan yang dimiliki Perseroan.

The Indonesian government is expected to remain consistent with the policy of controlling corn imports, minimum prices at the level of farmers and animal feed factories and expansion of land for hybrid corn cultivation. The growing land area for Indonesian corn will also increase the need for hybrid corn seeds. The use of hybrid corn seeds with higher yield productivity causes the income of hybrid corn farmers to be higher than that of composite corn seed farmers. In the future, it is estimated that the use of hybrid corn seeds will continue to grow because farmers can directly experience their superiority.

Every year the Company will introduce new varieties to meet the different needs of farmers in each region where the climate, water availability, planting habits of each farmer must also be different. Thus, it is hoped that the Company can continue to increase its market share.

Through comprehensive research and development facilities that are continuously developed every year, the Company is expected to be able to sustainably produce new varieties of hybrid seeds that have better quality for farmers. Every year the Company releases a minimum of 1 to 2 new varieties of hybrid corn seeds and horticultural seeds, so it is hoped that the Company will be able to maintain its position in the market.

Every year, the Company continuously adds equipment to the Biotechnology Laboratory, Seed Testing Laboratory and Fertilizer and Pesticide Laboratory in accordance with technological developments. In addition, the abilities of researchers related to research and development are also constantly being improved.

The provision of scholarships to study at a higher level of education, as well as continuous training both at home and abroad, is continuously carried out, to increase the ability of the Company's Research and Development Team.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

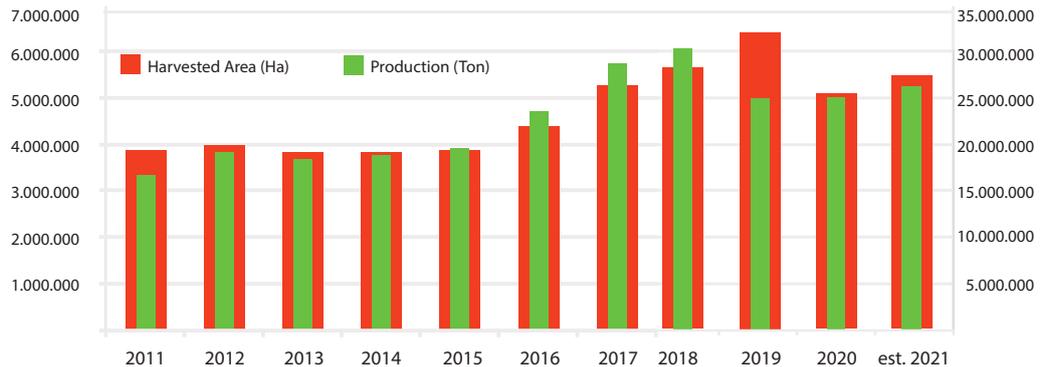
Management's Analysis and Discussion

Peningkatan Produksi Jagung Nasional

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, peningkatan produksi dan luas area tanam jagung nasional dari tahun 2011 sampai dengan target tahun 2020 adalah sebagai berikut:

National Corn Production Growth

Based on official data released by the Indonesian Ministry of Agriculture, the increase in national corn production and harvested area from 2011 to 2020 (estimation) is as follows:



Sumber data: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2021, data diolah
Source: The Ministry of Agriculture Republic of Indonesia, 2021, processed data

Dengan terbatasnya potensi untuk perluasan lahan dan dilain pihak tuntutan akan peningkatan produksi semakin besar, maka intensifikasi lahan dalam bentuk penggunaan benih jagung hibrida yang terbaik, penggunaan pupuk dan pestisida serta cara bercocok tanam yang tepat sudah menjadi kebutuhan dasar bagi petani serta pertanian Indonesia. Selain itu peningkatan area tanam karena perbaikan sarana irigasi secara bertahap akan meningkatkan indeks penanaman jagung di Indonesia.

With the limited potential for land expansion and on the other hand the demand for increased production is getting bigger, land intensification in the form of the best use of hybrid corn seeds, use of fertilizers and pesticides as well as proper farming methods have become basic needs for Indonesian farmers and agriculture. In addition, increasing the planted area due to the gradual improvement of irrigation facilities will increase the index of corn planting in Indonesia.

Prospek Usaha Benih Buah-buahan dan Sayuran

Business Prospects for Fruit and Vegetable Seed

Tingkat Utilitas Yang Masih Rendah

Low Level of Utilization

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam penggunaan dan pengembangan benih unggul komoditas buah-buahan dan sayuran. Konsumsi buah dan sayur perkapita Indonesia pada tahun 2017 menurut data yang dirilis oleh *Southeast Asian Food and Agriculture Science and Technology (SEAFAST) Center* Institut Pertanian Bogor (IPB) masih berkisar 65,7 kg/tahun/kapita, masih di bawah standar kebutuhan konsumsi buah dan sayur yang direkomendasikan oleh FAO pada tahun 2014, yakni sebesar 73 kg/kapita/tahun. Sedangkan standar kecukupan untuk sehat, diperlukan konsumsi rata-rata buah dan sayur sebesar 91,25 kg/kapita/tahun. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, diharapkan masyarakat akan teredukasi dengan gaya hidup yang lebih sehat, sehingga konsumsi sayur dan buah yang berkualitas akan turut meningkat.

Indonesia has enormous potential for the use and development of superior seeds for fruit and vegetable commodities. Indonesia's consumption of fruit and vegetables per capita in 2017 according to data released by the *Southeast Asian Food and Agriculture Science and Technology (SEAFAST) Center of the Bogor Agricultural University (IPB)* is still around 65.7 kg / year / capita, still below the standard for fruit consumption and vegetables recommended by the FAO in 2014, namely 73 kg / capita / year. Meanwhile, the standard of adequacy for health requires an average consumption of fruit and vegetables of 91.25 kg / capita / year. With the increasing rate of economic growth, it is hoped that the community will be educated on a healthier lifestyle, so that the consumption of quality vegetables and fruits will also increase.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang masuk dalam segmen kelas menengah, maka daya beli masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan yang baik untuk tubuh akan lebih besar. Dengan segmen kelas menengah yang semakin besar, pasar buah-buahan dan sayuran yang bernilai tinggi seperti melon, semangka tanpa biji, kembang kol dan lain-lain akan meningkat, sehingga pasar untuk benih sayuran dan buah-buahan akan turut meningkat. Dalam kondisi normal, peningkatan pasar benih hortikultura di Indonesia kami perkirakan akan tumbuh sebesar 8% sampai dengan 10% per tahunnya.

Promosi Konsumsi Produk Hortikultura Produksi Dalam Negeri

Pemerintah terus menerus mempromosikan konsumsi buah dan sayuran produksi dalam negeri serta mengendalikan impor produk buah dan sayur dari luar negeri. Hal ini akan berdampak pada peningkatan konsumsi buah dan sayuran produksi dalam negeri serta pada akhirnya berpengaruh pada meningkatnya permintaan pasar atas benih hortikultura.

Peran Perusahaan Pembenihan dalam Peningkatan Kualitas Produksi Benih

Pemanasan global yang terjadi saat ini memicu meningkatnya serangan hama penyakit. Seiring dengan peningkatan teknologi penelitian dan pengembangan, Perseroan secara berkesinambungan telah mampu menciptakan varietas-varietas baru buah dan sayur yang memiliki kualitas yang lebih baik dibanding dengan varietas-varietas yang sudah ada dan memiliki genetik ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit. Begitu pula dengan pestisida, Perseroan terus mengembangkan jenis-jenis pestisida baru yang bisa mengantisipasi serangan hama dan penyakit tanaman tersebut. Hal ini diharapkan akan meningkatkan pendapatan petani dan pada akhirnya meningkatkan permintaan benih buah dan sayuran.

Prospek Usaha Produk Pestisida

Permintaan Industri Pertanian

Sebagai negara agrikultur yang terus berkembang, permintaan Indonesia akan produk-produk penunjang sarana produksi seperti pestisida dan pupuk akan terus meningkat seiring dengan peningkatan penanaman berbagai macam jenis tanaman. Pengaruh pemanasan global menyebabkan ancaman lingkungan yang secara langsung berakibat pada peningkatan

With the increase in the number of Indonesians who are included in the middle class segment, the purchasing power of the Indonesian people to consume foods that are good for the body will be greater. With the growing middle class segment, the market for high-value fruits and vegetables such as cantaloupe, seedless watermelon, cauliflower and others will increase, so that the market for vegetable and fruit seeds will also increase. Under normal conditions, we estimate the increase in the horticultural seed market in Indonesia will grow by 8% to 10% per year.

Promotion of Local Horticulture Products Consumption

The government continues to promote the consumption of domestically produced fruit and vegetables and controls imports of fruit and vegetable products from abroad. This will have an impact on increasing consumption of domestically produced fruits and vegetables and in turn, increasing market demand for horticultural seeds.

Breeding Company's Role in Improving Quality of Seed Production

The current global warming has triggered an increase in pest attacks. Along with the improvement of research and development technology, the Company has been continuously able to create new fruit and vegetable varieties that are of better quality than existing varieties and have genetic resistance to pests and diseases. Likewise with pesticides, the Company continues to develop new types of pesticides that can anticipate pests and plant diseases. This is expected to increase farmers' income and ultimately increase demand for fruit and vegetable seeds.

Business Prospects for Pesticide Products

Demand from Agricultural Industry

As a growing agricultural country, Indonesia's demand for production support products such as pesticides and fertilizers will continue to increase along with the increase in the cultivation of various types of plants. The effect of global warming causes environmental threats which directly result in an increase in pests and diseases. To that end, acting as a seed company, the Company strives to produce

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

hama penyakit. Untuk itu, berperan sebagai perusahaan pembenihan, Perseroan berusaha untuk menghasilkan varietas-varietas yang lebih berkualitas dan lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

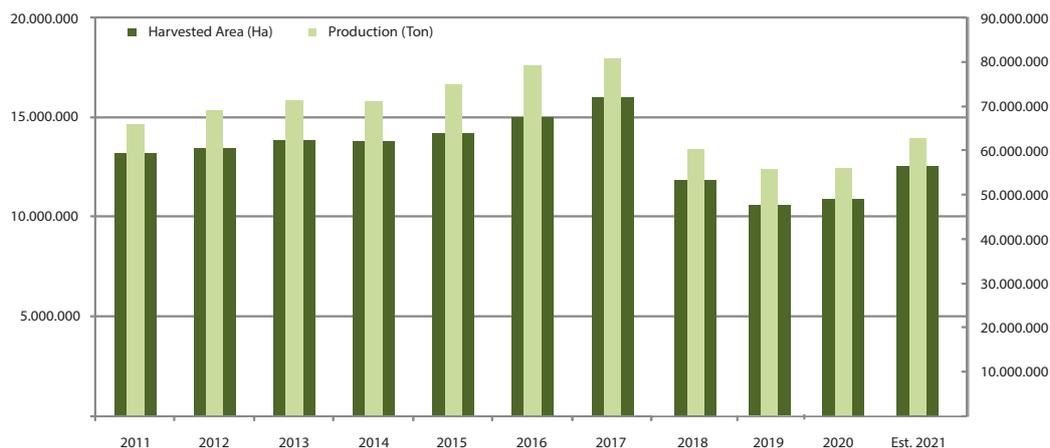
Selain itu, prospek penanaman padi sebagai pengguna terbesar produk pestisida dan pupuk juga terus membaik di tahun 2020, sejalan dengan peningkatan harga beras nasional. Untuk itu, Perseroan akan terus fokus memperkenalkan produk-produk pestisida dan pupuk yang terkait dengan penanaman padi mengingat pasarnya yang sangat besar. Perseroan memiliki banyak produk pestisida yang terkait dengan tanaman padi, seperti *Boom Padi*®, *Trisula*® *Cypermox*®, *Recor Plus*®, *Biggest*®, *Greta*®, *Ventura*® dan lain-lain.

Berikut data Luasan Panen dan Produksi Tanaman Padi di Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan target tahun 2021:

higher quality varieties and is more resistant to pests and diseases.

In addition, paddy cultivation as the largest user of pesticide and fertilizer products will also continue to improve in 2020, in line with the increase in national rice prices. To that end, the Company will continue to focus on introducing pesticide and fertilizer products related to paddy cultivation considering its very large market. The Company has many pesticide products related to paddy, such as *Boom Padi*®, *Trisula*® *Cypermox*®, *Recor Plus*®, *Biggest*®, *Greta*®, *Ventura*® and others.

The following is data on the area of harvest and production of paddy crops in Indonesia from 2011 to the target in 2021:



Sumber data: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2021, data diolah
Source: The Indonesian Ministry of Agriculture, 2021, processed data

PERBANDINGAN PROYEKSI DENGAN HASIL DAN PROYEKSI TAHUN DEPAN

COMPARISON OF THE PROJECTION WITH THE RESULTS AND THE PROJECTION OF NEXT YEAR

	Proyeksi 2020 Projection 2020	Hasil 2020 Result 2020	Proyeksi 2021 Projection 2021
Kenaikan Penjualan neto (%) Increase of Net sales (%)	20,00%	-20,23%	10,00%
Kenaikan Laba tahun berjalan (%) Increase of Profit for the year (%)	20,00%	-10,09%	10,00%
Rasio hutang terhadap modal (%) Debt to Equity Ratio (%)	Maksimum 250% Maximum 250%	0,00%	Maksimum 250% Maximum 250%
Rasio dividen terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (%) Dividend to profit for the year attributable to owners of the parent ratio (%)	Maksimum 40% Maximum 40%	41,35%	Disesuaikan dengan kondisi kas perseroan Adjusted to the cash conditions of the Company

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan agribisnis seperti *Monsanto Company, US* dan *Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand*, untuk pengembangan produk benih jagung hibrida serta benih buah dan sayuran. Pada saat yang sama, Perseroan juga bekerja sama dengan *Sanonda International, China* dan beberapa perusahaan luar negeri lainnya untuk mengembangkan pupuk dan pestisida.

Produk benih, pestisida dan pupuk yang dipasarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya menggunakan berbagai macam merk yang telah terdaftar di Direktorat Jendral Hak Atas Kekayaan Intelektual, dengan label dagang yang dikenal luas yaitu "Cap Kapal Terbang".

Untuk produk jadi pestisida impor, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk dari prinsipal Sedangkan untuk produk hasil produksi sendiri, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk yang berbeda, yang mana kepemilikan merknya dipegang oleh Perseroan dan entitas anaknya. PT Multi Sarana Indotani (MSI) sebagai entitas anak Perseroan di bidang formulasi pestisida terus berusaha mengembangkan formulasi untuk meningkatkan efektifitas serta mengefisienkan biaya produksi.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang meliputi seluruh wilayah Indonesia, dengan ditunjang oleh tujuh kantor cabang serta distributor yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga memiliki tenaga technical service yang bertugas untuk memberikan bimbingan teknis kepada para petani pengguna produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Sejak akhir 2018 yang lalu, Perseroan telah mengembangkan jalur distribusi baru berupa penjualan produk benih dan agrochemical melalui armada canvasser. Dimulai dari 1 unit pada tahun 2018, lalu ditahun 2019 meningkat menjadi 6 unit, kemudian ditahun 2020 naik menjadi 45 unit dan di tahun 2021 ini Perseroan menargetkan total armada canvasser menjadi 150 unit untuk membantu distribusi produk di seluruh Pulau Jawa. Tujuan utama penjualan melalui canvasser ini adalah menjual langsung secara tunai ke pengecer akhir, untuk mempercepat penyebaran dan pengenalan produk, terutama produk-produk baru. Selain itu, personel canvasser juga bertugas untuk branding produk Perseroan di kios-kios pengecer serta mengumpulkan data perkembangan dan update pertanian di daerah setempat, yang nantinya akan ditindak lanjuti oleh tim marketing untuk pengenalan dan promosi lebih lanjut.

MARKETING ASPECTS

The Company, in cooperation with several agribusiness companies such as *Monsanto Company, US* and *Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand*, has developed hybrid corn seeds as well as fruit and vegetable seed products. At the same time, the Company is cooperating with *Sanonda International, China* and some other foreign companies to develop fertilizers and pesticides.

The seed, pesticide and fertilizer products marketed by the Company and its subsidiaries use a variety of brands that have been registered in the Directorate General of Intellectual Property Rights, with a widely known trade label, namely "Cap Kapal Terbang".

For imported pesticide finished products, the Company and its subsidiaries use the brands of the principals. Meanwhile, for our own products, the Company and its subsidiaries use different brands, where the ownership of the brand is held by the Company and its subsidiaries. PT Multi Sarana Indotani (MSI) as a subsidiary of the Company in the field of pesticide formulations continues to strive to develop formulations to increase effectiveness and streamline production costs.

The Company has a distribution network that covers the entire territory of Indonesia, supported by seven branch offices and distributors spread throughout Indonesia. The Company also has technical service personnel who are tasked with providing technical guidance to farmers who use the products produced by the Company.

Since the end of 2018, the Company has developed a new distribution channel in the form of seed and agrochemical product sales through a fleet of canvassers. Starting from 1 unit in 2018, in 2019 it increased to 6 units, then in 2020 it increased to 45 units and in 2021 the Company is targeting a total canvasser fleet to 150 units to help product distribution throughout Java. The main purpose of selling through this canvasser fleet is to sell directly in cash to the final retailer, to accelerate the spread and introduction of products, especially new products. In addition, canvasser personnel are also in charge of branding the Company's products at retail stalls as well as collecting data on agricultural developments and updates in the local area, which will be followed up by the marketing team for further introduction and promotion.



Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan untuk benih jagung hibrida pada tahun 2020 dan 2019 kurang lebih 48% dan 49,5%. Pesaing utama Perseroan dalam pemasaran benih jagung hibrida diantaranya adalah beberapa perusahaan global seperti *Pioneer (Corteva)*, *Monsanto* dan *Syngenta*, yang memiliki jaringan sumber genetik global. Namun demikian Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar domestik dengan pangsa pasar sebesar 48% pada tahun 2020. Keberhasilan tersebut didukung oleh kemampuan distribusi, pemasaran dan ketersediaan stok serta yang utama adalah jenis produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pangsa pasar Perseroan untuk benih buah dan sayuran pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sekitar 29% dan 28% dihitung dari total pasar benih. Angka pangsa pasar 2020 cukup stabil dibandingkan dengan 2019 dan secara total pasar benih buah dan sayuran mengalami penurunan. Dalam pasar benih buah dan sayuran, Perseroan bersaing dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki fasilitas penelitian di Indonesia, importir dan perusahaan perdagangan serta perusahaan skala kecil baru yang banyak bermunculan. Dengan fasilitas penelitian serta laboratorium bioteknologi yang telah dimiliki, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk secara berkesinambungan menghasilkan produk-produk dengan kualitas dan harga yang bersaing, sesuai dengan yang dibutuhkan petani.

Pangsa pasar Perseroan untuk pestisida pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sekitar 9,5% dan 9%. Untuk segmen pestisida, pesaing yang dihadapi Perseroan adalah beberapa perusahaan multinasional yang sebelumnya telah bertahun-tahun menguasai pasar Indonesia sehingga merknya telah dikenal dengan baik oleh petani. Kelompok kedua adalah perusahaan lokal Indonesia dengan strategi utama memiliki harga jual yang lebih murah. Perseroan menempatkan posisinya sebagai produsen produk-produk yang berkualitas tinggi, distributor yang mempunyai reputasi dan sebagai pemimpin pasar perusahaan pemasok benih. Perseroan akan terus fokus untuk menggarap pestisida yang terkait dengan tanaman padi dan jagung serta hortikultura yang bernilai jual tinggi, mengingat pasarnya sangat luas dan dibutuhkan hampir di seluruh wilayah pemasaran.

Pesaing Perseroan untuk segmen produk pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapatkan subsidi dari pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan hanya memproduksi pupuk daun (pupuk yang aplikasinya dengan cara disemprotkan pada daun) dan menempatkan produknya bagi segmen pengguna khusus dan didistribusikan dalam pasar yang spesifik, khususnya tanaman sayuran, dimana para petaninya memiliki daya beli relatif tinggi.

Market Share

The Company's market share for hybrid corn seeds in 2020 and 2019 is approximately 48% and 49.5%. The Company's main competitors in the marketing of hybrid corn seeds include several global companies such as Pioneer (Corteva), Monsanto and Syngenta, which have a global genetic source network. However, the Company was able to maintain its position as the leader of the domestic market with a market share of 48% in 2020. This success was supported by its distribution, marketing and stock availability capabilities and the main thing was the types of products that match market needs.

The Company's market share for fruit and vegetable seeds in 2020 and 2019 is around 29% and 28%, respectively, calculated from the total seed market. The 2020 market share figure is quite stable compared to 2019 and the total market for fruit and vegetable seeds has decreased. In the fruit and vegetable seed market, the Company competes with several multinational companies that have research facilities in Indonesia, importers and trading companies as well as emerging small-scale companies. With its research facilities and biotechnology laboratories, the Company is confident in its ability to sustainably produce products of competitive quality and price, according to what farmers need.

The Company's market share for pesticides in 2020 and 2019 is around 9.5% and 9%, respectively. For the pesticide segment, the competitors of the Company are several multinational companies that have previously controlled the Indonesian market for years so that their brands are well known by farmers. The second group is local Indonesian companies with the main strategy of having a lower selling price. The Company positions itself as a producer of high quality products, a reputable distributor and as a market leader in seed supply companies. The Company will continue to focus on working on pesticides related to paddy and corn crops as well as horticulture with high selling value, considering that the market is very large and is needed in almost all marketing areas.

The Company's competitors in the fertilizer product segment are State-Owned Enterprises (BUMN), which receive subsidies from the government. Therefore, the Company only produces foliar fertilizers (a fertilizer applied by spraying it on the leaves) and places the products for specific user segments and is distributed in specific markets, particularly vegetable crops, where the farmers have relatively high purchasing power.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

- a) Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam pasar, maka Perseroan dan entitas anaknya memperkenalkan produk-produknya secara luas kepada para petani dan masyarakat melalui berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk menjaga hubungan kerja dengan para petani serta untuk mentransfer pengetahuan, melalui beberapa cara sebagai berikut:
 - Demo Plot
Demonstrasi kualitas produk melalui penanaman benih dan pemakaian pestisida serta pupuk di beberapa lahan yang potensial.
 - Penyuluhan
Memberikan informasi tentang keunggulan produk serta teknik-teknik baru dalam penanaman tanaman.
 - Studi Banding
Mengundang petani untuk meninjau dan mencontoh keberhasilan petani di daerah lain.
 - Panen Raya
Melakukan panen produk Perseroan secara bersama-sama dengan petani agar petani dapat melihat dan menguji keunggulan produk Perseroan.
 - Promosi
Melakukan pemasangan iklan di media radio maupun media cetak, memasang baliho, banner serta menyebarkan selebaran dan brosur.
- b) Kemitraan dengan Petani
Melakukan kerjasama dengan kelompok-kelompok tani penanam jagung hibrida di daerah-daerah sentra yang dikuasai kompetitor. Program kemitraan ini dilakukan dengan cara mempermudah petani untuk mendapatkan produk unggulan Perseroan, yaitu benih jagung hibrida BISI®18 dan BISI®99. Diharapkan melalui pola kemitraan ini akan bisa meningkatkan produksi jagung nasional.
- c) Melalui fasilitas penelitian dan pengembangan baik domestik maupun internasional serta fasilitas bioteknologi, Perseroan terus menghasilkan benih, pestisida dan pupuk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan para petani yang terus berkembang seiring dengan perubahan iklim.
- d) Selain penjualan lokal, Perseroan menjual beberapa varietas benih hortikultura dan jagung hibrida ke luar negeri, antara lain ke China, India,

Marketing Strategy

The marketing strategies implemented by the Company are as follows:

- a) To strengthen its position in the market, the Company and its subsidiaries have introduced their products to farmers and to the public by conducting various marketing activities with the aim of maintaining close working relationships with farmers and to transfer knowledge to them. Activities include:
 - Demo Plots
Demonstrating the product quality by planting the seeds and applying pesticide and fertilizer in several potential areas.
 - Guidance
Giving information about the advantages of the product as well as introducing new techniques in plant cultivation.
 - Comparative Studies
Inviting farmers to observe the success of farmers in other locations and follow their example.
 - Farm Field Days
Harvesting the Company's products together with farmers for them to directly observe and test the high quality of the Company's products.
 - Promotions
Television, radio or newspapers advertisements, billboards, and banners as well as through leaflets and brochures.
- b) Partnership with Farmers
Cooperating with hybrid corn grower groups in the center of competitor's areas. The partnership program is conducted by making it easier for farmers to obtain the Company's top product, which is the hybrid corn seeds BISI®18 and BISI®99. Through this partnership system, the Company expects that it will be easier to introduce new varieties of hybrid corn seeds it produces.
- c) Through domestic and international research and development and bio-technology facilities, the Company will always produce high quality of seeds, pesticides and fertilizers that are well suited to the needs of farmers in line with climate changes.
- d) In addition to its domestic sales, the Company has sold several types of vegetable seeds abroad such as China, India, Thailand, Vietnam,

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion

Thailand, Vietnam, Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam, Pakistan, Timor Leste dan Srilanka.

- e) Perseroan juga telah mengembangkan sistem perawatan benih serta perlakuan seed treatment untuk menjaga kesehatan benih dan melindungi tanaman muda dari penyakit dan hama.

Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam and Sri Lanka.

- e) The Company has developed its seed care system to preserve seed health and seed treatment to protect young plants from diseases and pests.

INFORMASI DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/BISI-CS/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan kebutuhan pendanaan untuk pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 16 September 2020, Perseroan telah membayar dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp114.000.000.000 atau Rp38 per saham.

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan telah membayar dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp300.000.000.000 atau Rp100 per saham.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

INFORMASI MATERIAL

Sesuai dengan Pasal 9 Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("POJK 42"), pengungkapan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) POJK 42 diungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

PERUBAHAN PERATURAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

DIVIDEND INFORMATION

Based on the Circular Decision of Directors No. 001/BISI-CS/V/2021 dated May 7, 2021, the size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure and working capital in the future, mindful of the financial health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

On September 16, 2020, the Company paid a cash dividend to the shareholders with the value of Rp114,000,000,000 or Rp38 each share.

On June 24, 2019, the Company paid a cash dividend to the shareholders with the value of Rp300,000,000,000 or Rp100 each share.

THE UTILIZATION OF THE PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company has no obligation to submit reports on the use of proceeds from the Public Offering.

MATERIAL INFORMATION

In accordance with Article 9 Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transaction and Conflict Interest on Certain Transaction ("POJK 42"), disclosure of Affiliated Transactions as referred to Article 8 paragraph (1) POJK 42 disclosed in Note No. 34 Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year ended with the independent auditor's report.

CHANGES IN REGULATIONS

There are no changes in the regulations which significantly affect the Company.

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Management's Analysis and Discussion



DIREKSI

Direksi adalah organ PT BISI International Tbk (“Perseroan”) yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas Direksi adalah:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Direksi bertugas menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Bp. Jemmy Eka Putra adalah Presiden Direktur yang bertanggungjawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengurusan Perseroan. Bp. Agus Saputra Wijaya adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan produksi benih hortikultura. Bp. Putu Darsana adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan riset dan pengembangan. Bp. Joseph Suprijanto adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan pemasaran. Bp. Triono Hardyanto adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan produksi benih jagung. Bp. Arief Tonny Kusuma adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan keuangan.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan kebijakan penilaian sendiri (self assesment) terhadap kinerja Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan

DIRECTORS

The Directors are officials of the Company, and are fully authorized and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purpose and objective of the Company and shall represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Duties of the Directors are:

- a. The Directors shall be obliged to run and shall be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association, all of which shall be made in good faith, full of responsibility and carefulness.
- b. The Directors shall be obliged to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities, the Directors may establish a committee. The Directors shall be required to conduct the evaluation of the performance of the committee that shall assist the implementation of its duties and responsibilities at every end of the financial year.

Mr. Jemmy Eka Putra is the President Director who is responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company. Mr. Agus Saputra Wijaya is the Director who is responsible for horticulture seeds production activities. Mr. Putu Darsana is the Director who is responsible for research & development activities. Mr. Joseph Suprijanto is the Director who is responsible for marketing activities. Mr. Triono Hardyanto is the Director who is responsible for corn seeds production activities. Mr. Arief Tonny Kusuma is the Director who is responsible for finance activities.

The Directors of the Company are in possession of The Guidelines of The Directors, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

Directors’ remuneration procedure starts with the self-assessment policy on Director’s performance. Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated June 30, 2008, made before SP Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has resolved that the Board of Commissioners of the Company is granted the authority to determine

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku - tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi berdasarkan hasil penilaian kinerja. Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur dan besarnya remunerasi Direksi. Untuk tahun buku 2020, jumlah gaji dan/atau tunjangan yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp9,76 miliar.

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2020 telah diselenggarakan 12 Rapat Direksi dan 3 Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Jemmy Eka Putra	Direktur Utama President Director	15
Agus Saputra Wijaya	Direktur Director	15
Putu Darsana	Direktur Director	15
Joseph Suprijanto	Direktur Director	15
Triono Hardyanto	Direktur Director	15
Arief Tonny Kusuma*	Direktur Director	3

*) Diangkat menjadi Direktur sejak 25 Agustus 2020

*) Appointed as Director as of August 25, 2020

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

- (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

the amount of such honorarium, including other facilities and/or allowances, to the Directors for the financial year of 2008 and future financial years, until there is an amendment through a resolution approved by a general meeting of shareholders, with due observance of the condition of the Company from time to time. Then, the Nomination and Remuneration Committee will submit the recommendation to the Board of Commissioners on the structure and amount of remuneration for each Director based on the results of the performance assessment. The Board of Commissioners will issue the resolution to determine the structure and amount of Directors' remuneration. For the financial year of 2020, the amount of salaries and/or allowances given to the Directors of the Company is Rp9.76 billion

The Directors shall hold a periodic Meeting of the Directors at least 1 (one) time each month and a Joint Meeting of the Directors and Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in every 4 (four) months. The Meeting of the Directors may be held if attended by a majority of all members of the Directors. Resolutions of the Meeting of the Directors shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not reached, the resolutions shall be adopted based on the majority vote.

In 2020, there were 12 Directors' Meetings and 3 Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners, with details of attendance as follow:

On May 28, 2019, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders with the following resolutions:

- (a) Accepting and approving the Company Annual Report for the year ended on 31 December 2018, including the Report of Directors and the Report of Board of Commissioners; (b) Accepting and approving

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan; (b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00366/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

2. Menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2018 sebagai berikut: (a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp100 setiap saham atau 74,29% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2018, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp300.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan mengumumkannya dalam dua surat kabar; (b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (1) menunjuk Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (2) menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun; (b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

the Company Financial Statement for the year ended on 31 December 2018 which has been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja, as contained in the report No. 00366/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2019 dated 29 March 2019 with an unmodified audit opinion and accordingly granting release and discharge (acquit et de charge) to the Directors for their management actions and the Board of Commissioners for their supervisory actions during the year 2018, to the extent that such actions are reflected in the Company Financial Statement for the year 2018 and such actions are not the criminal acts.

2. Approving the utilisation of profit for the year 2018 for the following purposes: (a) Distribution of cash dividend of IDR100 (one hundred Rupiah) for each share or 74.29% of the profit for the year attributable to owners of the parent in 2018, for 3,000,000,000 shares or in the amount of IDR300,000,000,000 and authorisation to the Directors to determine the timetable and methods of dividend distribution in accordance with the prevailing regulations with regard to capital markets and announce it in two newspapers; and (b) The remaining profit shall be allocated for the retained earnings.
3. (a) Approving to authorize the Board of Commissioners of the Company, with consideration to the recommendation from Audit Committee, to: (1) appoint Public Accountant to audit the Company Financial Statement for the year 2019 with the criteria that the particular public accountant is a person who has the license to deliver services as regulated in the prevailing regulation on public accountant and registered with OJK and registered as the partner in Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and (2) appoint the substitution of Public Accountant and or Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant and or Public Accountant Firm is not able to perform their duties for whatever reasons; (b) Approving to Authorize the Directors of the Company to determine the fees of the Public Accountants for their services.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

4. (a) Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan KBLI 2017. Perubahan tersebut bukan merupakan perubahan Kegiatan Usaha Utama, namun hanya untuk disesuaikan dengan KBLI 2017; (b) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir (a) tersebut di atas; (c) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar tersebut dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. (a) Menyetujui untuk: (1) mengangkat kembali Bp. Jemmy Eka Putra sebagai Direktur Utama; (2) mengangkat Bp. Agus Saputra Wijaya sebagai Direktur; (3) mengangkat kembali Bp. Putu Darsana sebagai Direktur; (4) mengangkat kembali Bp. Joseph Suprijanto sebagai Direktur; (5) mengangkat kembali Bp. Triono Hardyanto sebagai Direktur; (6) mengangkat kembali Bp. Tjiu Thomas Effendy sebagai Komisaris Utama; (7) mengangkat kembali Ibu Ong Mei Sian sebagai Komisaris; dan (8) mengangkat kembali Bp. Burhan Hidayat sebagai Komisaris Independen; dan (b) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan penunjukkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan penunjukkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
4. (a) Approving to amend Article 3 of Article of Association concerning Purpose and Objectives and Business Activities for synchronizing with Regulation Chairman of Central Bureau of Statistics No. 19 Year 2017 concerning Amendment of Regulation Chairman of Central Bureau of Statistics No. 95 Year 2015 concerning Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI 2017"). The amendment is not the Change of Main Business Activities, but it is only for synchronizing with KBLI 2017; (b) Approving to restate the entire Article of Association in regards to the amendment stipulated in (a); and (c) Approving to authorize the Directors of the Company with substitution right to undertake any necessary actions in relation to the amendment Article of Association in accordance with the prevailing regulations, and to restate the amendments to the Articles of Association in the Notarial Deed, and to arrange for the approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.
 5. (a) Approving to (1) re-appoint Mr. Jemmy Eka Putra as President Director; (2) appoint Mr. Agus Saputra Wijaya as Director; (3) re-appoint Mr. Putu Darsana as Director; (4) re-appoint Mr. Joseph Suprijanto as Director; (5) re-appoint Mr. Triono Hardyanto as Director; (6) re-appoint Mr. Tjiu Thomas Effendy as President Commissioner; (7) re-appoint Ms. Ong Mei Sian as Commissioner and; (8) re-appoint Mr. Burhan Hidayat as Independent Commissioner; and (b) To authorize Directors of the Company to restate the change of members of Board of Directors and Board of Commissioners in a separate deed made before Notary and to arrange for the notice and registration with the authorized agency with regard to the change of structure of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as required under the prevailing regulations.

Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; (b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor

On August 25, 2020, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders with the following resolutions:

1. (a) Accepting and approving the Company Annual Report for the year ended on 31 December 2019, including the Report of Directors and the Report of Board of Commissioners; (b) Accepting and approving the Company Financial Statement for the year ended on 31 December 2019 which has been audited by Public Accountants Purwanto, Sungkoro & Surja, as contained in the report

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00603/2.1032/AU.1/01/1562-2/1/IV/2020 tanggal 23 April 2020 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

2. Menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2019 sebagai berikut: (a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp38 setiap saham atau 37,15% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp114.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan mengumumkannya dalam satu surat kabar; (b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
 3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun; (b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.
 4. (a) Menyetujui untuk mengangkat Bp. Arief Tonny Kusuma sebagai Direktur.; (b) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan penunjukkan anggota Direksi dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada
- No. 00603/2.1032/AU.1/01/1562-2/1/IV/2020 dated 23 April 2020 with an unmodified audit opinion and accordingly granting release and discharge (acquit et de charge) to the Directors for their management actions and the Board of Commissioners for their supervisory actions during the year 2019, to the extent that such actions are reflected in the Company Financial Statement for the year 2019 and such actions are not the criminal acts.
2. Approving the utilisation of profit for the year 2019 for the following purposes: (a) Distribution of cash dividend of IDR38 for each share or 37.15% of the profit for the year attributable to owners of the parent in 2019, for 3,000,000,000 shares or in the amount of IDR114,000,000,000 and authorisation to the Directors to determine the timetable and methods of dividend distribution in accordance with the prevailing regulations with regard to capital markets and announce it in one newspapers; and (b) The remaining profit shall be allocated for the retained earnings.
 3. (a) Approving to authorize the Board of Commissioners of the Company, with considering the recommendation from Audit Committee, to: (i) appoint Public Accountant and/ or Public Accountant Firm to deliver the audit services on Company's Financial Statement for the year 2020 with the criteria that the particular Public Accountant is a person who has the license to deliver services as regulated in the prevailing regulation on public accountant and registered with OJK and registered as the partner in Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and (ii) Appoint the substitution of Public Accountant and/ or Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant and/ or Public Accountant Firm is not able to perform their duties for whatever reasons; (b) Approving to Authorize the Directors of the Company to determine the fees of the Public Accountants for their services.
 4. (a) Approving to appoint Mr. Arief Tonny Kusuma as Director; (b) To authorize Directors of the Company to restate the appointment of members of Directors in a separate deed made before Notary and to arrange for the notice and registration with the authorized agency with regard to the appointment of Directors of

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

instansi yang berwenang berkenaan dengan penunjukkan anggota Direksi Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020.

Direksi tidak membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas Dewan Komisaris adalah

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta dapat membentuk komite lainnya. Dewan Komisaris wajib menetapkan Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan kebijakan penilaian sendiri (self assesment) terhadap kinerja Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 25 Mei 2010, yang

the Company as required under the prevailing regulations.

The Company has already implemented all of the resolutions in Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2019 and Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020.

The Directors did not form a Committee to support their job implementation.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with duties to conduct general/specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as giving advice to the Directors.

Duties of the Board of Commissioners are:

- a. The Board of Commissioners shall be obliged to conduct supervision and be responsible for the supervision toward the policy of the management, the general operation of the management, either concerning the Company or the Company's business, and to give advice to the Directors, all of which shall be conducted in good faith, full of responsibility and carefulness.
- b. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and the other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and may establish other committees. The Board of Commissioners must determine the Audit Committee Charter and the Guidelines of Nomination & Remuneration Committee as well as conduct the evaluation of the performance of such committees at every end of the financial year.

The Board of Commissioners of the Company is in possession of The Guidelines of The Board of Commissioners, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

Board of Commissioners' remuneration procedure starts with the self assessment policy on Board of Commissioners' performance. Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated May 25, 2010 made before SP Henny

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dibuat oleh SP Henny Singgih, SH, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp30 miliar untuk tahun buku 2010 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Komisaris Utama Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Presiden Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Presiden Komisaris mengenai struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian kinerja. Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2020, jumlah gaji dan/atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp495 juta.

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2020 telah diselenggarakan 6 Rapat Dewan Komisaris dan 3 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Tjiu Thomas Effendy	Komisaris Utama President Commissioner	9
Ong Mei Sian	Komisaris Commissioner	9
Burhan Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	9

Perseroan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi

Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has resolved that all members of the Board of Commissioners are to be given salaries and/or allowances amounting to no more than Rp30 billion for the 2010 financial year and onwards until there is an amendment resolved by the General Meeting of Shareholders, with due observance of the condition of the Company from time to time. The President Commissioner is given the right to arrange and decide on the distribution of such honorarium amongst the Board of Commissioners. Then, Nomination and Remuneration Committee will submit the recommendation to President Commissioner on the structure and amount of remuneration for every member of Board of Commissioners based on the results of the performance assessment. Board of Commissioners will issue the resolution to determine the structure and amount of Board of Commissioners' remuneration. For the financial year of 2020, the amount of salaries and/or allowances given to the Board of Commissioners of the Company is Rp495 million.

The Board of Commissioners must hold a periodic Meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months and a Joint Meeting of the Directors and Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

In 2020 there were 6 Board of Commissioners Meetings and 3 Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners, with details of attendance as follow:

The Company applies the self-assessment policy to assess the performance of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hasil penilaian kinerja untuk setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Self Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan Perbandingan antara proyeksi dengan hasil yang dicapai. Sedangkan kriteria Self Assessment terhadap kinerja Direksi adalah Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perbandingan antara proyeksi dengan hasil yang dicapai dan Penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sudah bekerja dengan baik di tahun 2020 dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menyelesaikan beberapa permasalahan internal control. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Burhan Hidayat, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Diangkat menjadi ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 28 May 2019 sebagai masa jabatan kedua, hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023. Menjabat juga sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Yo Robertus Adi Sulisty, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pekalongan pada tahun 1956. Memperoleh gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, pada tahun 1980. Pernah bekerja di PT Central Proteinaprima Tbk dari tahun 1984 hingga tahun 2013. Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 28 May 2019, dengan masa jabatan kedua hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Committee will submit the recommendation to Board of Commissioners in regards to the results of performance assessment for each Director and member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will issue the resolution to determine the result of performance assessment of the Directors and Board of Commissioners.

The self-assessment criteria for the Board of Commissioners' performance are Compliance to the applicable regulation and Comparison between projection and the results. The self-assessment criteria for the Directors' performance are Compliance to the applicable regulation, Comparison between projection and the results and Value creation for stakeholders.

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee worked well in 2020 to support the Board of Commissioners. The Audit Committee assisted the Board of Commissioners to solve several internal control issues. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of new members for the Boards of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for employees, Directors and Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Burhan Hidayat, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Was appointed as a chairman of the Audit Committee by the Circular Decision of the Board of Commissioners dated May 28, 2019 as the second term of office, until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2023. Also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Yo Robertus Adi Sulisty, Member

Indonesian citizen. Born in Pekalongan in 1956. Obtained his Bachelor's degree in Accounting from Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, in 1980. He served in PT Central Proteinaprima Tbk from 1984 to 2013. Was appointed as a member of the Audit Committee by the Circular Decision of the Board of Commissioners dated May 28, 2019, with the second term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2023.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Ira Luciwati, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada tahun 1960. Mem peroleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Mahardhika, Surabaya, pada tahun 1986. Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1982 hingga tahun 2015. Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2019, dengan masa jabatan pertama hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Komite Audit bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan memantau pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan

Ira Luciwati, Anggota

Indonesian citizen. Born in Surabaya in 1960. Obtained his Bachelor's degree in Accounting from Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, in 1980. He served in PT Central Proteinaprima Tbk from 1984 to 2013. Was appointed as a member of the Audit Committee by the Circular Decision of the Board of Commissioners dated May 28, 2019, with the first term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2023.

The Audit Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports or other issues that have been presented by the Directors to the Board of Commissioners and performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- a. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as Financial Statements, projections and other financial information;
- b. Reviewing the compliance of the Company with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations related to the business activities of the Company;
- c. Reviewing the audit implementation by internal auditors;
- d. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and monitoring the implementation of risk management conducted by the Directors;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners all complaints relating to the Company;
- f. Protecting the confidentiality of all documents, data and information of the Company.

The Audit Committee of the Company is in possession of The Audit Committee Charter, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

All members of the Audit Committee of the Company are independent parties regulated by Regulation OJK No. 55/POJK.04/2015 on Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee must hold a periodic Meeting of the Audit Committee at least 1 (one) time every 3 (three) months. Meetings of the Audit Committee may be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. The resolutions

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2020 telah diselenggarakan 4 Rapat Komite Audit, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Burhan Hidayat	Ketua Chairman	4
Yo Robertus Adi Sulisty	Anggota Member	4
Ira Luciwati	Anggota Member	4

Selama tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Burhan Hidayat, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Diangkat menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2019, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023. Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

of the Meeting of the Audit Committee shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

In 2020, there were 4 Audit Committee Meetings conducted with details of attendance as follow:



In 2020, there were no training conducted for Audit Committee.

In 2020, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head of Internal Audit, to review the implementation of the internal control system. The Audit Committee visited several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Burhan Hidayat, Chairman

Independent Commissioner. Was appointed a chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Meeting dated May 28, 2019, with the term of office until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2023. Also serves as Chairman of Audit Committee of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tjiu Thomas Effendy, Anggota

Komisaris Perseroan. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2019, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Meta Indrian Purnamawati, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surakarta pada tahun 1976. Lulus dari Universitas Wijaya Kusuma pada tahun 1998. Saat ini menjabat sebagai DGM Directors' Office di Perseroan. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2019, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi; (2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tjiu Thomas Effendy, Member

Commissioner. Was appointed a member of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated May 28, 2019, with the term of office until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2023.

Meta Indrian Purnamawati, Member

Indonesian citizen. Born in Surakarta in 1976. Graduated from Wijaya Kusuma University in 1998. At this moment, she is DGM Directors' Office of the Company. Was appointed a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Meeting dated May 28, 2019, with the term of office until the Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2023.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of office of the members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policy for Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
- b. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been made as an evaluation consideration.
- c. Providing recommendation to the Board regarding the capacity development program of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
- d. Proposing candidates who are qualified as Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- e. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding: (1) the structure of Remuneration; (2) the policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.
- f. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance with the conformity of the Remuneration received by each Director and/ or members of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2020 telah diselenggarakan 3 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Burhan Hidayat	Ketua Chairman	3
Tjiu Thomas Effendy	Anggota Member	3
Meta Indriani Purnamawati	Anggota Member	3

Selama tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is in possession of The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are independent parties regulated by Regulation OJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committee must hold a periodic Meeting of the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time every 4 (four) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee may be held if attended by a majority of all members of the Nomination and Remuneration Committee. The resolutions of the Meeting of the Nomination and Remuneration Committee shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

In 2020, there was 3 Nomination and Remuneration Committee Meetings conducted with details of attendance as follow:

In 2020, there were no training conducted for Nomination and Remuneration Committee.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of the new Board of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for employee, Directors and the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

A. Novia Edi Maharanto

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Sidoarjo. Lahir di Semarang pada tahun 1978. Memperoleh gelar Magister of Management dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2007 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, pada tahun 2005. Bekerja di PT BISI International Tbk sejak tahun 2007 hingga saat ini sebagai *Business Analyst Manager*. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 11 Februari 2019.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal, seperti membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, menyediakan informasi mengenai Perseroan di situs web Perseroan atau situs web Bursa Efek Indonesia, serta melakukan komunikasi langsung dengan pemegang saham yang membutuhkan informasi tentang Perseroan.

Selama tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah:

Robert Soemenap

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ambon pada tahun 1962. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, pada tahun 1987. Bergabung dengan tim audit internal Perseroan sejak 1987 dan diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Juni 2009. Saat ini, tidak memiliki sertifikasi profesi audit internal.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is:

A. Novia Edi Maharanto

Indonesian Citizen. Domicile in Sidoarjo. Born in Semarang in 1978. Acquired his Master's degree in Management from Gajah Mada University, Yogyakarta, in 2007 and Bachelor's degree in Economy from Atma Jaya University, Yogyakarta, in 2005. Started his career in the Company since 2007 until now as Business Analyst Manager. Appointed as Corporate Secretary based on Director's Decision of the Company dated 11 February 2019.

Throughout 2020, the Corporate Secretary conducted the activities in line with capital market regulations, such as assisting the Directors to organize the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, provided information regarding the Company in the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as well as communicated directly with the shareholders who need information regarding the Company.

In 2020, there were no training conducted for Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

Robert Soemenap

Indonesian citizen. Born in Ambon in 1962. Obtained his Bachelor's degree in Economics from Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya in 1987. Joined as the member of internal audit team since 1987 and appointed as Chief of Internal Audit Unit of the Company based on Directors' Meeting dated June 2, 2009. At this moment, doesn't have professional certification on internal audit.

The Internal Audit Unit of the Company is led by a Head of Internal Audit Unit which is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The Head of Internal Audit reports to the President Director.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- Arranging and implementing the yearly Internal Audit program.
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policy.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;
 - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
 - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
 - i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- c. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
 - d. Delivering advice on improvement and objective information on audited activity of every level at management.
 - e. Issuing the report of audit result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners.
 - f. Controlling, analyzing and reporting on the implementation of the follow-up action for improvement as advised.
 - g. Cooperating with the Audit Committee.
 - h. Arranging the program to evaluate the quality of internal audit activity.
 - i. Conducting special audits, where necessary.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

The Internal Audit Unit of the Company is in possession of the Internal Audit Charter, a copy of which available at the website: www.bisi.co.id.

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Throughout 2020, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee for follow-up.

Selama tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Kepala Audit Internal.

In 2020, there were no training conducted for Head of Internal Audit.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

INTERNAL CONTROL

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control activities, such as determining the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perseroan sedangkan Unit Audit Internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan tersebut sudah efektif karena tindakan pemantauan yang membutuhkan waktu lebih banyak akan dilakukan oleh Unit Internal Audit sehingga Direksi dapat lebih fokus pada hal pembuatan kebijakan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk memitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut. Kemudian, Direksi akan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak, dengan bantuan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Risiko Usaha Perseroan adalah:

1. Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Produk Benih Hibrida

Perseroan terus secara berkesinambungan melakukan pengembangan atas produk benih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Selama ini kemampuan Perseroan dalam mengembangkan produk benih yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar merupakan salah satu faktor sukses Perseroan. Untuk dapat melakukan pengembangan ini diperlukan biaya yang cukup besar dengan waktu yang relatif lama dan didukung oleh sumber daya manusia yang menguasai bidangnya. Oleh karena itu, jika usaha pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan gagal, maka hal ini bisa menyebabkan Perseroan tidak mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pada akhirnya, kegagalan tersebut akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

2. Risiko Hama dan Penyakit Tanaman

Perseroan dalam melakukan produksi benih menghadapi ancaman dari berbagai macam serangan hama dan penyakit tanaman. Pihak manajemen Perseroan telah mengambil

finding weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Internal Control System of the Company was effective since the monitoring action which needs a longer time will be done by the Internal Audit Unit while the Directors can be more focused on policy making.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Commissioners. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Commissioners to identify the business risks of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified. Finally, the Directors will ensure that the implementation of the policy is carried out properly by all parties, with monitoring support from the Board of Commissioners.

Business Risks of the Company are:

1. Risk of Failure in Developing Hybrid Seed Products

The Company is continuously conducting development of seed products that meet market conditions and requirements. Thus far, the capability of the Company to develop seed products that are in line with market conditions and requirements represents one of the Company's key success factors. The development process requires a large amount of funds, a relatively long period of time, and qualified human resources. Therefore, failure in development could result in the Company being unable to produce the products that meet market conditions and requirement. This failure may ultimately affect the performance of the Company.

2. Risk from Pests and Plant Diseases

In producing seeds, the Company deals with threats from different kinds of pest attacks and plant diseases. The Company's management has taken preventive measures through intensive

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak selalu dipastikan akan dapat mengendalikan serangan hama atau penyakit dalam batas yang wajar. Jika terkena serangan berat hama atau penyakit dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan. Selain itu dari sisi petani sebagai konsumen perusahaan juga menghadapi resiko serangan hama dan penyakit yang akan mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

3. Risiko Perubahan Iklim Yang Ekstrim

Untuk dapat menghasilkan benih yang baik, baik dalam proses pengembangan maupun pembiakan, diperlukan suatu kondisi iklim tertentu yang terkendali. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengakibatkan gagalnya pemenuhan standar produksi benih yang diharapkan sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Selain itu, dari sisi petani sebagai konsumen Perseroan juga memerlukan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman petani untuk mendapatkan hasil panen yang baik. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan tersebut sudah efektif karena Perseroan sudah sangat berpengalaman di dalam industri ini sehingga pengidentifikasi risiko usaha dapat dilakukan dengan tepat. Selain itu, bantuan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan akan memperkuat sistem Manajemen Risiko ini.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif dari otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

cultivation. However, there is no assurance that pest attacks or plant diseases can always be controlled in a reasonable condition. If a serious attack from pest or disease occurs, production will decrease and ultimately the revenues of the Company will be affected. Aside from that, farmers as the Company's customers are also exposed to the risk of pest attack and plant diseases, which may decrease their income and purchasing power, and in turn these factors may have a negative impact on the Company's performance.

3. Risk of Extreme Change in Climate

To produce quality seeds, both in the development and breeding processes, a specific controlled climate condition is required. An extreme change in the climate may lead to failure to fulfill the expected standard for seed production, ultimately affecting the Company's performance. In addition, farmers as customers of the Company also need a climate that is favorable to the growth of their plants for better harvests. Extreme changes in the climate may decrease their revenues and purchasing power, which may ultimately have a negative impact on the Company's performance.

The Company's Risk Management System was effective since the Company is well-experienced with this industry so that the identification of business risks can be done properly. Beside, the assistance from the Board of Commissioners in the monitoring function will reinforce the Risk Management System.

IMPORTANT CASES AGAINST THE COMPANY, SUBSIDIARIES, DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are no important cases against the Company, Subsidiaries, Directors and members of Board of Commissioners.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There are no administrative sanctions from the capital market authority and other authority, against the Company, its Directors and members of Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



KODE ETIK

Ada 4 hal pokok di dalam Kode Etik Perseroan yaitu Informasi yang bersifat rahasia, Gratifikasi, Tindakan pelecehan, Penggunaan peralatan kantor, Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui beberapa cara yaitu tersedia di materi pelatihan bagi karyawan Perseroan, tersedia di papan pengumuman di seluruh fasilitas produksi Perseroan dan tersedia juga di situs web internal Perseroan.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Saat ini, Perseroan belum merumuskan Budaya Perusahaan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN / ATAU MANAJEMEN

Tidak ada Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan / atau Manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadakan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah atasan langsung, Human Capital di Unit Usaha dan Human Capital Committee.

Di tahun 2020 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

CODE OF ETHICS

There are 4 elements in the Company's Code of Ethics: Confidential information, Gratification, Harrasment, the use of office equipment, Whistleblowing and Money Laundering.

The Code of Ethics has already been communicated to all employees through several ways, such as in the training materials for the Company's employees, on notice boards at all of the Company's production facilities and also in the Company's internal website.

The Code of Ethics applies to all Directors, every member of the Board of Commissioners and every employee of the Company.

CORPORATE CULTURE

At this moment, the Company has yet to define a Corporate Culture.

EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN

There is no Employee and / or Management Stock Ownership Plan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/she may contact the direct superior and/or the relevant Personnel Department as soon as practicable. Employees may make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

In 2020 there was no whistleblowing reported by the Company's employees.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle	
1.1.Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham 1.1.The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interest	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
1.2.Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 1.2.All members of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
1.3.Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun 1.3.Summary of GMS Minutes is available on the Company's website for no less than 1 year	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors	
2.1.Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor 2.1. The Company has a communication policy with shareholders or investors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
2.2.Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web 2.2.The Company discloses its communication policy with shareholders or investor in website	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle	
3.1.Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan 3.1.Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of the Companies	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
3.2.Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 3.2.Determination of composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner	
4.1.Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris 4.1.Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner	
4.2.Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan 4.2.Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 4.3.The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
4.4.Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi 4.4.Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of the member of Director	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors	
5.1.Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan 5.1.Determination of number of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
5.2.Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 5.2. Determination of composition of Director's member considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
5.3.Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi 5.3.Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Directors	
6.1.Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi 6.1.Directors has self-assessment policy to assess the performance of Directors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
6.2.Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan 6.2.Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
6.3.Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 6.3.The Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle	
7.1.Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading 7.1.The Company has a policy to prevent insider trading	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.2.Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> 7.2.The Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.3.Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 7.3.The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur 7.4. The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> 7.5. The Company has a policy of whistleblowing system	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure Principle	
8.1.Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi 8.1.The Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation
8.2.Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali 8.2.Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company already complied with this recommendation

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT BISI International Tbk (“Perseroan”) menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada Laporan Keberlanjutan.

PT BISI International Tbk (the “Company”) provides the information on corporate social and environment responsibility in its Sustainability Report.

This page intentionally left blank

This page intentionally left blank



PT. BISI International, Tbk.

Agribusiness Company

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT BISI International Tbk /
Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BISI International Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. / We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2020 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Sidoarjo, 28 Mei 2021 / Sidoarjo, May 28, 2021

Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director

Agus Saputra Wijaya
Direktur / Director

Ir. Putu Darsana, MP, Ph.D.
Direktur / Director

Joseph Suprijanto
Direktur / Director

Triono Hardyanto
Direktur / Director

Arief Tonny Kusuma
Direktur / Director

Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Utama / President Commissioner

Ong Mei Sian
Komisaris / Commissioner

Burhan Hidayat
Komisaris Independen / Independent Commissioner

PT BISI International Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report*



PT. BISI International, Tbk.

Agribusiness Company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT BISI International Tbk /

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2020
PT BISI International Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Jemmy Eka Putra |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Puri Widya Utama I-1/3, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Arief Tonny Kusuma |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Jl. Wonorejo Permai Timur X/8, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa / *declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.*
- Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
 - Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Sidoarjo, 26 April 2021 / *Sidoarjo, April 26, 2021*

Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director



Arief Tonny Kusuma
Direktur / Director

This page intentionally left blank

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 115	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00790/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BISI International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00790/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/IV/2021

*The Shareholders, and Boards of Commissioners and Directors
PT BISI International Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00790/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00790/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BISI International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Merto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

28 April 2021/April 28, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	602.271	2e,4	195.165	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2q,2u,5		Accounts receivable Trade
Pihak ketiga	667.410		971.873	Third parties
Pihak berelasi	11.142	2f,34a	11.637	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	2.401		1.895	Others - third parties
Hak retur aset	29.280	2n,18,44	31.425	Right of return assets
Persediaan	919.678	2h,6,44	1.083.835	Inventories
Uang muka	4.886	7	3.511	Advances
Biaya dibayar di muka	3.269	2i,8	6.170	Prepaid expenses
Aset biologis	6.891	2j,9	14.461	Biological assets
Total Aset Lancar	2.247.228		2.319.972	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	-		2.966	Advance for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.225	2f,34c	1.034	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	47.138	2r,16h	52.710	Deferred tax assets
Aset tetap	492.340	2k,10	480.957	Fixed assets
Aset hak guna	6.523	11	-	Right of use assets
Tagihan pajak penghasilan	91.855	16a	54.003	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	28.670	12	29.414	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	667.751		621.084	Total Non-current Assets
Total Aset	2.914.979		2.941.056	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	13	150.000	Short-term bank loan
Utang Usaha		14		Accounts payable
Pihak ketiga	103.669		84.070	Trade
Pihak berelasi	1.460	34b	2.266	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	17.244	15	65.630	Related parties
Kewajiban untuk retur	174.538	2n,2v,18	185.654	Others - third parties
Beban akrual	23.674	17	14.247	Refund liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	39	2o	158	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	63.696	2r,16b	55.830	Taxes payable
Uang muka pelanggan	-		2.581	Advances from customers
Liabilitas sewa jangka pendek	1.311	11	-	Short-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	385.631		560.436	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.938	2f,34c	925	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit liabilities
jangka panjang	68.801	2o,19	63.109	Long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	222	11	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang	70.961		64.034	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	456.592		624.470	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	21	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	2g,22	99.910	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753		4.753	Other components of equity
Saldo laba		23		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.993.219		1.851.474	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.457.882		2.316.137	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	505	2c,20	449	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.458.387		2.316.586	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.914.979		2.941.056	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan neto	1.812.762	2f,2n,24	2.272.410	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.124.032)	2f,2n,25	(1.417.183)	Cost of goods sold
Laba bruto	688.730		855.227	Gross profit
Beban penjualan	(158.776)	2n,26	(243.770)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(96.011)	2n,27,35b,35c	(148.816)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(62.047)	28	(62.369)	Research and development expenses
Beban operasi lain	(49.105)	2n,29	(15.740)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	39.697	2n,30	30.043	Other operating income
Laba usaha	362.488		414.575	Operating profit
Penghasilan keuangan	5.199	2n,31	1.517	Finance income
Beban keuangan	(2.749)	2n,32	(11.321)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	364.938		404.771	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(89.271)	2r,16c	(97.819)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	275.667		306.952	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2.590)	2o,19	(260)	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	570		65	Related income tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	273.647		306.757	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	275.453		306.823	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	214	2c	129	<i>Non-controlling interests</i>
Total	275.667		306.952	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	273.434		306.628	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	213	2c,20	129	<i>Non-controlling interests</i>
Total	273.647		306.757	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	92	2s,33	102	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.
 PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba Retained Earnings	Belum Ditemukan Penggunaannya Unappropriated	Keuntungan Non pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 31 Desember 2018	300.000	99.910	4.753	60.000	1.844.846	421	2.309.930
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	306.823	129	306.952
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	-	-	-	-	(195)	-	(195)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	306.628	129	306.757
Dividen tunai	-	-	-	-	(300.000)	-	(300.000)
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	(101)	(101)
Saldo 31 Desember 2019	300.000	99.910	4.753	60.000	1.851.474	449	2.316.586
Efek penerapan standar akuntansi baru - PSAK 71	-	-	-	-	(17.689)	(1)	(17.690)
Saldo per 1 Januari 2020, disajikan Kembali	300.000	99.910	4.753	60.000	1.833.785	448	2.298.896
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	275.453	214	275.667
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	-	-	-	-	(2.019)	(1)	(2.020)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	273.434	213	273.647
Dividen tunai	-	-	-	-	(114.000)	-	(114.000)
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	(156)	(156)
Saldo 31 Desember 2020	300.000	99.910	4.753	60.000	1.993.219	505	2.458.387

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
 these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.179.371		2.325.635	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(975.488)		(1.497.932)	Cash payments to suppliers
				Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas untuk beban usaha	(263.750)		(257.786)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(101.527)		(93.884)	
				Cash provided by (used in) operating activities
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	838.606		476.033	Receipts from (payments for):
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Claims for tax refund
Tagihan pajak penghasilan	8.405	16a	9.657	Finance income
Penghasilan keuangan	5.199	31	1.517	Finance costs
Beban keuangan	(2.610)	32	(11.321)	Income tax
Pajak penghasilan	(116.455)	16	(131.563)	Other operating activities
Kegiatan operasional lainnya	(18.733)		26.073	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	714.412		370.396	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Uang muka pembelian aset tetap	-		(2.966)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(46.584)	10,41	(18.218)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	6.285	10	1.810	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(2.171)	11	-	Acquisition of right of use assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.470)		(19.374)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	13	855.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(150.000)	13	(805.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(845)	11	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(114.000)	23	(300.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(156)		(101)	Payment of cash dividends by subsidiary to non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(265.001)		(250.101)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes		2019
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	406.941		100.921	<i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	165		(245)	<i>Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	195.165		94.489	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	602.271	4	195.165	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, SH. MKn. No. 27 tanggal 28 Mei 2019 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juni 2019.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, SH. MKn., in relation to the changes of articles of association. The latest amendments to the Articles of Association were accepted by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 24, 2019.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 34a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/Commissioner	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/Commissioner	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Ketua	Burhan Hidayat
Anggota	Yo Robertus Adi Sulistyio
Anggota	Ira Luciawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 in accordance with Notarial Deed No. 15 dated August 25, 2020 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

Dewan Direksi/ Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Agus Saputra Wijaya
	- Putu Darsana
	- Triono Hardyanto
	- Joseph Suprijanto
	- Arief Tonny Kusuma

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 in accordance with Notarial Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

Dewan Direksi/ Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Agus Saputra Wijaya
	- Putu Darsana
	- Triono Hardyanto
	- Joseph Suprijanto

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on May 28, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Burhan Hidayat	Burhan Hidayat	<i>Chairman</i>
Yo Robertus Adi Sulistyio	Yo Robertus Adi Sulistyio	<i>Member</i>
Ira Luciawati	Ira Luciawati	<i>Member</i>

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK No. IX.I.5.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijelaskan pada Catatan 33d.

Kelompok Usaha memiliki 696 dan 725 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	803.323	739.075
PT Tanindo Intertraco ("TINCO") **)	Perdagangan pupuk dan pestisida/ Fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	40.780	96.853
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") *)	Perdagangan benih/ Seed trading	Sidoarjo	1987	1987	99,50	99,50	9.477	9.383

Catatan:

*) Tidak beroperasi sejak bulan Februari 2015 / not operating since February 2015

***) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 / not operating since July 2019

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2020 and 2019 are described in Note 33d.

The Group has 696 and 725 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 28, 2021.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the SFAS Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of Accounting Principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

- PSAK 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tersendiri tahun berjalan:

1) PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71	
Aset					Asset
Aset Lancar					Current Asset
Piutang usaha - pihak ketiga	971.873	-	(23.586)	948.287	Trade receivables - third parties
Total Aset Lancar	2.319.972	-	(23.586)	2.296.386	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Asset
Aset pajak tangguhan	52.710	-	5.896	58.606	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	621.084	-	5.896	626.900	Total Non-current Assets
Total Aset	2.941.056	-	(17.690)	2.923.366	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Ekuitas					Equity
Saldo laba	1.911.474	-	(17.689)	1.893.785	Retained earnings
Keperentingan non pengendali	449	-	(1)	448	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.316.586	-	(17.690)	2.298.896	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.941.056	-	(17.690)	2.923.366	Total Liabilities and Equity

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The application of the following revised accounting standards, which are effective from January 1, 2020, is relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current year separate financial statements:

1) PSAK 71: Financial Instrument

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" on January 1, 2020 is as follow:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2) PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Incentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah lessor.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

2) PSAK 73: Lease

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai sewa lahan tanam, bangunan dan gudang. Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal awal sebagai sewa sewa operasi.

The Group has lease contracts for rent of farm (land), buildings and warehouses. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either an operating lease.

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Aset Lancar				Current Asset
Biaya dibayar di muka	6.170	(2.108)	4.062	Prepaid expenses
Aset Tidak Lancar				Non-current Asset
Aset hak guna	-	6.275	6.275	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	29.414	(3.588)	25.826	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	621.084	2.687	623.771	Total Non-current Asset
Total Aset	2.941.056	579	2.941.635	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	-	461	461	Short-term lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	-	118	118	Long-term lease liabilities
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.941.056	579	2.941.635	Total Liabilities and Equity

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang petani dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 14: Persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with SFAS 14: Inventories.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan dan instalasi listrik	20	Buildings and electrical installations
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12	Machinery and equipment
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan instalasi listrik	20	Buildings and electrical installations
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12	Machinery and equipment
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2020, there is no impairment of right of use assets.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets other than *goodwill*, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penghasilan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense

Effective beginning January 1, 2020

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Kelompok Usaha memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

- Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Kelompok Usaha mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 72. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Kelompok Usaha mengakui kewajiban untuk retur. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

- Rights of return

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 72. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

• Cadangan Potongan penjualan

Kelompok Usaha memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Kelompok Usaha menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Kelompok Usaha kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui kewajiban untuk retur untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

• Provision for Sales discount

The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and benefits of ownership;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividends payment is established.

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Laba/Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Pendapatan/Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Gain/Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Income/Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.

The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	14.105	13.901	1 United States Dollar (US\$1)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis yang diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. *Financial Instruments (continued)*

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. *Financial Instruments (continued)*

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Good Credit Rating Agency dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12 months basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables and due from related parties.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Kelompok Usaha mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. *Financial Instruments (continued)*

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities is determined by their classification as described below:

(i) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp91.855 dan Rp54.003. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 16a.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2020 and 2019 were Rp91,855 and Rp54,003. Further explanations regarding this account are provided in Note 16a.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp725.152 Rp1.010.865. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective prior to January 1, 2020)

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp725,152 and Rp1,010,865, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp956.562 dan Rp1.129.077. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp47.138 dan Rp52.710. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 16h.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp492.340 dan Rp480.957. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp956,562 and Rp1,129,077, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp47,138 and Rp52,710, respectively. Further details are disclosed in Note 16h.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp492,340 and Rp480,957, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp68.801 dan Rp63.109. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp105.981 dan Rp80.592 dicatat sebagai bagian dari "Kewajiban untuk Retur" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp68,801 and Rp63,109, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp105,981 and Rp80,592, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 18.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	35	74
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.987	78.655
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.605	276
PT Bank Central Asia Tbk	59.453	57.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.715	989
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6	47
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	122
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.977	6.650
PT Bank CIMB Niaga Tbk	493	9.332
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	183.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.000	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	41.703
Total	602.271	195.165

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
United States Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Time deposit
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar (Note 39)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

Time deposits earned interests at the following range of annual rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	3,00% - 5,35%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,50% - 2,00%	United States Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:	713.711	998.762
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(46.301)	(26.889)
Pihak ketiga - neto	667.410	971.873
Pihak berelasi (Catatan 34a)	11.441	12.103
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(299)	(466)
Pihak berelasi - neto	11.142	11.637
Total	678.552	983.510

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

a. Based on customers:

Third parties:
Less allowance for impairment losses
Third parties - net
Related parties (Note 34a)
Less allowance for impairment losses
Related parties - net
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	703.947	992.332	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	21.205	18.533	United States Dollar (Note 39)
Total	725.152	1.010.865	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(46.600)	(27.355)	Less allowance for impairment losses
Total	678.552	983.510	Total

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

b. Based on currency:

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 31 hari	227.442	337.297	Less than 31 days
31-60 hari	170.558	335.341	31-60 days
61-90 hari	162.625	130.835	61-90 days
91-180 hari	116.816	133.305	91-180 days
Lebih dari 180 hari	47.711	74.087	More than 180 days
Total	725.152	1.010.865	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(46.600)	(27.355)	Less allowance for impairment losses
Neto	678.552	983.510	Net

c. Based on aging of receivables:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	22.969	4.386	27.355	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	23.586	23.586	Adjustment of beginning balance - impact of implementation of PSAK 71
Penyisihan tahun berjalan	5.505	22.443	27.948	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(4.317)	(27.972)	(32.289)	Reversal during the year
Saldo akhir	24.157	22.443	46.600	Ending balance

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	9.025	3.830	12.855	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	18.250	4.386	22.636	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(4.306)	(3.830)	(8.136)	Reversal during the year
Saldo akhir	22.969	4.386	27.355	Ending balance

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijamin oleh Kelompok Usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Benih jagung	99.103	79.016	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	52.503	58.318	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	1.238	4.869	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	109.425	103.940	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total barang jadi	262.269	246.143	<i>Total finished goods</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	279.700	446.698	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	215.634	219.021	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	17.771	23.860	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	9.140	11.505	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Lain-lain	4	43	<i>Others</i>
Total barang dalam proses	522.249	701.127	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	83.242	90.204	<i>Raw materials</i>
Kemasan	27.282	26.874	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	3.456	2.851	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	28.784	30.453	<i>Others</i>
Total	927.282	1.097.652	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(7.604)	(13.817)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	919.678	1.083.835	Net

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have any secured trade receivables.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	13.817	6.511	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	5.166	11.858	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(11.379)	(4.552)	Reversal during the year
Saldo akhir	7.604	13.817	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.132.443 dan Rp908.213. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,132,443 and Rp908,213, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	3.670	3.068	Company Subsidiaries: PT Multi Sarana Indotani PT Tanindo Intertraco
Entitas anak:			
PT Multi Sarana Indotani	1.216	439	
PT Tanindo Intertraco	-	4	
Total	4.886	3.511	Total

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi	2.878	2.210	Insurance
Sewa	76	3.499	Rent
Lain lain	315	461	Others
Total	3.269	6.170	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan.
Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	14.461	16.372	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	14.317	41.345	Addition in current year
Panen (Catatan 25)	(21.887)	(43.256)	Harvest (Note 25)
Saldo akhir	6.891	14.461	Ending balance

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of vegetables and fruits.
The movements of biological assets are as follows:

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen). Aset biologis ini diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai.

Biological assets represent to vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest). These biological assets are measured at cost less any impairment losses.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	189.863	3.568	-	193.431	Land
Bangunan	217.570	357	3.545	221.472	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	29.279	76	3.350	32.678	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	231.949	10.319	2.114	243.633	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	46.003	17.021	3.059	58.246	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	24.833	2.510	-	22.940	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	24.539	93	95	24.707	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	2.394	13.766	(12.163)	3.997	Construction in progress
Total Harga Perolehan	766.430	47.710	13.036	801.104	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	66.296	9.706	-	76.002	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	23.752	2.231	-	25.846	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	135.501	15.646	-	150.403	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	34.500	3.793	-	31.145	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	17.286	2.317	-	15.891	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	8.138	1.356	-	9.477	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	285.473	35.049	11.758	308.764	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	480.957			492.340	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	189.040	823	-	-	189.863	Land
Bangunan	208.947	474	8.149	-	217.570	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	28.924	192	163	-	29.279	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	224.537	3.823	4.548	959	231.949	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	45.772	3.521	-	3.290	46.003	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	21.116	3.815	6	104	24.833	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	24.494	45	-	-	24.539	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	8.072	7.188	(12.866)	-	2.394	Construction in progress
Total Harga Perolehan	750.902	19.881	-	4.353	766.430	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	57.044	9.252	-	-	66.296	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	21.573	2.179	-	-	23.752	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	121.482	14.695	-	676	135.501	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	30.843	5.339	-	1.682	34.500	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	14.398	2.974	-	86	17.286	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	6.798	1.340	-	-	8.138	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	252.138	35.779	-	2.444	285.473	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	498.764				480.957	Net Book Value

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	
Beban pokok penjualan	26.661	26.760	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	2.490	3.340	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	815	1.071	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 28)	5.083	4.608	Research and development expense (Note 28)
Total	35.049	35.779	Total

b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net and write-off of fixed assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	
Hasil penjualan neto	6.285	1.810	Net proceeds from sales
Dikurangi: Nilai buku neto	1.196	1.701	Less: Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	5.089	109	Gain on sale of fixed assets (Note 30)
Rugi penghapusan aset tetap	(82)	(208)	Loss on write-off of fixed assets

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2020
Prasarana tanah dan bangunan	87%	1.570	2021	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	75%	2.427	2021	Machinery and equipment
Total		3.997		Total

31 Desember 2019	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2019
Prasarana tanah dan bangunan	45%	1.932	2020	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	28%	462	2020	Machinery and equipment
Total		2.394		Total

10. FIXED ASSETS (continued)

- c. The details of construction in progress are as follows:

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$57.473.895 dan AS\$49.379.176 (setara dengan Rp810.670 dan Rp686.420). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.461.145 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

- e. As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$57,473,895 and US\$49,379,176 (equivalent to Rp810,670 and Rp686,420), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,461,145 m². The related landrights will expire on various dates between 2022 and 2046. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	-	5.408	1.715	-	7.123	Buildings
Kendaraan	-	865	2.116	-	2.981	Vehicles
Total Biaya Perolehan	-	6.273	3.831	-	10.104	Total Acquisition Cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Bangunan	-	-	2.404	-	2.404	Buildings
Kendaraan	-	-	1.177	-	1.177	Vehicles
Total Biaya Perolehan	-	-	3.581	-	3.581	Total Acquisition Cost
Nilai buku neto	-	-	-	-	6.523	Net Book Value

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	
Beban pokok penjualan	758	-	Cost of goods sold
Beban penjualan	1.022	-	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi	215	-	General and administrative expenses
Beban operasi lain	1.586	-	Other operating expenses
Total	3.581	-	Total

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	Balance at January 1, 2020
Saldo transisi	580	-	Transition balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.660	-	Additions for the year
Beban bunga	138	-	Interest expense
Pembayaran sewa	(845)	-	Leases payment
Total	1.533	-	Total

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables based on maturity:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jangka pendek	1.311	-	Short-term
Jangka panjang	222	-	Long-term
Total	1.533	-	Total

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Bunga atas liabilitas sewa	138	-
Beban depresiasi Aset Hak Guna	-	-
Beban pokok penjualan	758	-
Beban penjualan	1.022	-
Beban umum dan administrasi	215	-
Beban operasi lain	1.586	-
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	318	-

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2020	2019
Interest on lease liabilities	-	-
Depreciation of Right of Use Assets	-	-
Cost of goods sold	-	-
Selling expense	-	-
General and administrative expense	-	-
General and administrative expense	-	-
Expenses related to low value and short-term lease liabilities	-	-

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset sitaan dari pelanggan	23.265	18.243
Sewa dibayar di muka jangka panjang	-	3.638
Lain-lain	5.405	7.533
Total	28.670	29.414

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

	2020	2019
Foreclosed assets from customers	-	-
Long-term prepaid rent	-	-
Others	-	-
Total	-	-

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	125.000
Entitas anak	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000
Total	-	150.000

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loan consists of:

	2020	2019
Company	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150.000
Subsidiaries	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000
Total	-	150.000

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.

On January 25, 2017, the Company and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several facilities, as follows:

- (i) Fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun dan 7,25% - 7,50% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2022.

14. UTANG USAHA

Utang usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga - neto	103.669	84.070
Pihak berelasi (Catatan 34b)	1.460	2.266
Total	105.129	86.336

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

- (ii) Fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) *current ratio* at greater than 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* at greater than 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* at less than 250%

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
- (iv) Giving loan to other parties.

As of December 31, 2020, the Company and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

These facilities bear interest at 7.00% per annum and 7.25% - 7.50% per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. These facilities have been extended up to January 25, 2022.

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Trade payables are as follows:

- a. Based on suppliers:

<i>Third parties - net</i>
<i>Related parties (Note 34b)</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	14.102	32.502
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	91.027	53.834
Total	<u>105.129</u>	<u>86.336</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

14. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

b. Based on currency:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	14.102	32.502
United States Dollar (Note 39)	91.027	53.834
Total	<u>105.129</u>	<u>86.336</u>

As of December 31, 2020 and 2019, there was no guarantee provided by the Group for the above accounts payable.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 35b)	8.420	30.132
Inter Packaging Manufacturing	370	3.641
Santoso Jawa Abadi	448	1.146
CV Cipta Surya Gemilang	-	12.739
CV Putra Latengga	-	8.246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.006	9.726
Total	<u>17.244</u>	<u>65.630</u>

16. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pajak penghasilan - Perusahaan		
2020	25.657	-
2019	25.768	25.768
Total - Perusahaan	<u>51.425</u>	<u>25.768</u>
Pajak penghasilan - Entitas anak		
2020	180	-
2019	3.194	3.249
2018	34.415	22.345
2017	2.641	2.641
Total - Entitas anak	<u>40.430</u>	<u>28.235</u>
Total	<u>91.855</u>	<u>54.003</u>

15. ACCOUNTS PAYABLE – OTHERS – THIRD PARTIES

Other payables consist of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 35b)	8.420	30.132
Inter Packaging Manufacturing	370	3.641
Santoso Jawa Abadi	448	1.146
CV Cipta Surya Gemilang	-	12.739
CV Putra Latengga	-	8.246
Others (below Rp1,000 each)	8.006	9.726
Total	<u>17.244</u>	<u>65.630</u>

16. TAXATION

a. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter

The claims for tax refund consist of:

Income tax - Company	25.657	-
2020	25.657	-
2019	-	-
Total - Company	<u>25.657</u>	<u>-</u>
Income tax - Subsidiaries		
2020	180	-
2019	3.194	3.249
2018	34.415	22.345
2017	2.641	2.641
Total - Subsidiaries	<u>40.430</u>	<u>28.235</u>
Total	<u>91.855</u>	<u>54.003</u>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2020, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 masing-masing sebesar Rp15.268 dan Rp7.970. MSI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 28 April 2021, keberatan tersebut masih dalam proses di Kantor Pajak.

Pada tahun 2019, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.641. MSI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Mei 2020, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut. MSI telah mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal 28 April 2021, proses banding tersebut masih berlangsung.

Pada tahun 2019, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp9.597 yang telah disetujui oleh kantor pajak dan telah diterima secara penuh oleh MSI.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2020 dan 2019, TSP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp80 dan Rp60 yang telah disetujui oleh kantor pajak dan telah diterima secara penuh oleh TSP.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2020, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp8.325 serta terdapat penyesuaian positif atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp2.843 yang telah dicatat pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Periode Lalu". Pada tahun 2020, TINCO telah menerima seluruh pengembalian pajak ini.

16. TAXATION (continued)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2020, MSI received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") Value Added Tax for 2018 and Corporate Income Tax for 2018 amounting to Rp15,268 and Rp7,970, respectively. MSI has submit an objection for the SKPKB. As of April 28, 2021, the objection is still underway in Tax Office.

In 2019, MSI received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for Value Added Tax amounting to Rp2,641. MSI has submitted an objection for the SKPKB. On May 27, 2020, Directorate General of Taxation rejected the objection. MSI has submitted an appeal for the rejected objection to the Tax Court on August 19, 2020. As of April 28, 2021, the appeal is still underway.

In 2019, MSI received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp9,597 which has been approved by the tax office and fully accepted by MSI.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2020 and 2019, TSP received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2019 and 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp80 and Rp60, respectively, which has been approved by the tax office and fully accepted by TSP.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2020, tax office issued an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp8,325 and there is a positive correction for 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp2,843 which has been recorded in "Income Tax Expense - Previous Period". In 2020, TINCO has fully received the tax refund.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	38	70	Article 4(2)
Pasal 21	4.213	2.826	Article 21
Pasal 22	5	241	Article 22
Pasal 23	3.456	719	Article 23
Pasal 25	-	3.771	Article 25
Pasal 26	1.712	3.362	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	15	21	Value Added Tax
Total - Perusahaan	9.439	11.010	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2	2	Article 4(2)
Pasal 21	545	422	Article 21
Pasal 23	650	330	Article 23
Pasal 25	1.623	304	Article 25
Pasal 29	45.911	36.231	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.526	7.531	Value Added Tax
Total - Entitas anak	54.257	44.820	Total - Subsidiaries
Total	63.696	55.830	Total

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			Company
Pajak kini	7.347	59.873	Current tax
Pajak tangguhan	11.752	(17.142)	Deferred tax
Total - Perusahaan	19.099	42.731	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	67.236	54.415	Current year
Periode lalu	2.843	-	Previous period
Pajak tangguhan	93	673	Deferred tax
Total - Entitas anak	70.172	55.088	Total - Subsidiaries
Neto	89.271	97.819	Net

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	364.938	404.771	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Laba entitas anak			Profit before income tax of subsidiaries
sebelum pajak penghasilan	(304.737)	(184.045)	
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(143)	(7.432)	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	60.058	213.294	Profit before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian piutang usaha - neto	(2.602)	15.290	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan (pemulihan) penurunan dan keusangan nilai pasar persediaan - neto	(6.688)	8.138	Provision (reversal) for decline in market value and obsolescence of inventories - net
Amortisasi biaya dibayar di muka		(160)	Amortization of prepaid expenses
Laba penjualan aset tetap	22	(615)	Gain on sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	5.103	6.841	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	91	-	Amortization of right of use assets and interest expense on lease liabilities
Beban akrual - neto	(37.753)	30.845	Accrued expenses - net
Penyisihan kewajiban untuk retur - neto	15.855	11.655	Provision for refund liabilities - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	2.401	3.888	Provision for long-term employee benefits - net
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.278)	(942)	Interest income subjected to final tax
Denda pajak	1	30	Tax penalties
Donasi dan jamuan	242	186	Donation and entertainment
Penghapusan piutang usaha	4.142	9.841	Write-off of trade receivables
Penyusutan aset tetap	1.074	1.074	Depreciation of fixed assets
Penghasilan kena pajak Perusahaan	38.668	299.365	Taxable income of the Company

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	7.347	59.873
Entitas anak	67.236	54.415
Total	74.583	114.288
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	33.004	85.641
Entitas anak	21.505	21.433
Total	54.509	107.074
Utang pajak penghasilan		
Entitas anak	45.911	36.231
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	25.657	25.768
Entitas anak	180	3.249
Tagihan pajak penghasilan	25.837	29.017

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

16. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Income tax - current year		
Company	7.347	59.873
Subsidiaries	67.236	54.415
Total	74.583	114.288
Prepayment of income taxes		
Company	33.004	85.641
Subsidiaries	21.505	21.433
Total	54.509	107.074
Income tax payables		
Subsidiaries	45.911	36.231
Claim for tax refund		
Company	25.657	25.768
Subsidiaries	180	3.249
Claim for tax refund	25.837	29.017

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 19%.

Pada tanggal 28 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020 dan 2019.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan dilaporkan di SPT tahun 2020.

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan		
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.838	(3.822)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.870	(2.034)

16. TAXATION (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 19%.

On January 28, 2021 and January 10, 2020, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2020 and 2019 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2019 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2020 will be reported in the 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income tax is as follows:

Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company
Provision (reversal) for impairment on trade receivables
Provision (reversal) for decline value in market and obsolescence of inventories

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. The computation of deferred income tax is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Amortisasi biaya dibayar di muka		40	Amortization of prepaid expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(5)	154	Gain (loss) on sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(2.214)	(1.710)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(20)	-	Right of use assets and lease liabilities
Beban akrual	10.313	(7.711)	Accrued expenses
Penyisihan kewajiban untuk retur - neto	(1.949)	(2.914)	Provision for refund liabilities - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	1.919	(973)	Provision for long-term employee benefits - net
Lain - lain		1.828	Others
Total	11.752	(17.142)	Total
Entitas anak	93	673	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	11.845	(16.469)	Income tax expense (benefit) - deferred - net

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- g. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	364.938	404.771	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	80.255	101.193	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Penyusutan aset tetap	384	479	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(614)	9.054	Deferred tax assets not recognized
Denda pajak	8	84	Tax penalties
Donasi dan jamuan	53	68	Donation and entertainment
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.144)	(379)	Interest income subjected to final tax
Penghapusan piutang usaha	1.017	2.460	Write-off of trade receivables
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	-	(30)	Elimination of transaction with subsidiaries
Lain-lain	(160)	(142)	Others

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	2.843	-	Result from previous period tax audit
Efek penurunan tarif pajak terhadap pajak tangguhan - Perpu No.1 tahun 2020	6.566	-	Effect of reduction in tax rates on deferred tax - Perpu No. 1 year 2020
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan	63	(14.968)	Effect of reduction in tax rates Company
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	89.271	97.819	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

16. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Perusahaan		
Piutang usaha	8.706	4.777	Trade receivables
Persediaan	1.448	3.317	Inventories
Aset hak guna dan liabilitas sewa	20	-	Right of use assets and lease liabilities
Aset tetap	(4.262)	(6.481)	Fixed assets
Beban akrual	6.415	16.729	Accrued expenses
Kewajiban untuk retur	14.777	12.828	Refund liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.296	12.997	Long-term employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	38.400	44.167	Deferred tax assets - net
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	8.738	8.543	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	47.138	52.710	Deferred tax assets - net

- h. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban angkut	4.346	3.781	<i>Freight-out</i>
Jasa tenaga ahli	2.937	2.426	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	352	4.230	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	16.039	3.810	<i>Others (Below Rp2,000 each)</i>
Total	23.674	14.247	Total

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense consists of:

18. HAK RETUR ASET DAN KEWAJIBAN UNTUK RETUR

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Hak retur aset	29.280	31.425	<i>Right of return assets</i>
Kewajiban untuk retur:			<i>Refund liabilities</i>
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	68.557	105.062	<i>Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold</i>
Timbul dari hak retur	105.981	80.592	<i>Arising from right of return</i>
Total kewajiban untuk retur	174.538	185.654	Total refund liabilities

18. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES

Right of return assets and refund liabilities consist of:

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on to volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Imbalan pascakerja	67.806	62.432	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	995	677	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	68.801	63.109	Total

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 April 2021 dan 16 Maret 2020.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2020
Tingkat bunga diskonto	4,24-6,61% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	3.735	3.666
Biaya jasa lalu	(117)	(1.754)
Biaya bunga	4.161	4.351
Biaya transfer karyawan	220	-
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	7.999	6.263

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas imbalan pascakerja	67.806	62.432

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated April 8, 2021 and March 16, 2020, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	2019	
6,28-7,61% per tahun/annum		Discount rate
7% per tahun/annum		Salary increase rate
55 tahun/years		Pension age
TMI IV		Mortality rate
10% TMI III		Disability rate

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

3.666	Current service cost
(1.754)	Past service cost
4.351	Interest cost
-	Cost of Transferred Employees
6.263	Post-employment benefit expenses for the year

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

Post-employment benefit liabilities

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	62.432	57.221
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	3.735	3.666
Biaya jasa lalu	(117)	(1.754)
Biaya bunga	4.161	4.351
Biaya transfer karyawan	220	-
Subtotal	7.999	6.263
<u>Pengakuan kembali laba (rugi) yang</u>		
<u>dibebankan ke penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian historis atas kewajiban	(2.302)	(3.443)
Perubahan asumsi keuangan	4.917	3.703
Perubahan asumsi demografis	(25)	-
Subtotal	2.590	260
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(1.108)	(183)
Pembayaran tahun berjalan	(4.107)	(1.129)
Saldo akhir	67.806	62.432

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

Beginning balance	62.432	57.221
<u>Changes charged to</u>		
<u>profit or loss:</u>		
Current service cost	3.735	3.666
Past service cost	(117)	(1.754)
Interest cost	4.161	4.351
Cost of Transferred Employees	220	-
Subtotal	7.999	6.263
<u>Remeasurement gains (losses) charged</u>		
<u>to other comprehensive income:</u>		
Experience Adjustment on Obligation	(2.302)	(3.443)
Changes in financial assumptions	4.917	3.703
Changes in demographic assumptions	(25)	-
Subtotal	2.590	260
Transfer liabilities of transferred employees	(1.108)	(183)
Payments during the year	(4.107)	(1.129)
Ending balances	67.806	62.432

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change of 1% discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

	Kenaikan Gaji di Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Masa Depan/ Future Salary Increase	
Kenaikan	1%	(4.632)	5.814	Increase
Penurunan	(1%)	5.212	(5.237)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam 1 tahun	3.640	Within 1 year
2 - 5 tahun	26.199	2 - 5 years
6 - 10 tahun	48.160	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	150.938	More than 10 years
Total	228.937	Total

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 7,6 - 9,1 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2020
Tingkat bunga diskonto	5,17-5,23% per tahun/annum
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	114	150
Biaya bunga	36	37
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	372	(101)
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	522	86

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	995	677

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 7.6 - 9.1 years.

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2019	
6.57-7% per tahun/annum		Discount rate
6.5% per tahun/annum		Gold increase rate

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Other long-term employee benefit liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	677	733
<u>Perubahan yang dibebankan</u> ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	114	150
Biaya bunga	36	37
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	372	(101)
Subtotal	522	86
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	12	(4)
Pembayaran tahun berjalan	(216)	(138)
Saldo akhir	995	677

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	677	733
<u>Changes charged to</u> <u>profit or loss:</u>		
Current service cost	114	150
Interest cost	36	37
Actuarial gain on obligation	372	(101)
Subtotal	522	86
Transfer of liabilities of transferred employee	12	(4)
Payments during the year	(216)	(138)
Ending balance	995	677

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Multi Sarana Indotani	489	418
PT Tanindo Intertraco	6	24
PT Tanindo Subur Prima	10	7
Total	505	449

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Multi Sarana Indotani	489	418
PT Tanindo Intertraco	6	24
PT Tanindo Subur Prima	10	7
Total	505	449

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PT Multi Sarana Indotani	210	131
PT Tanindo Intertraco	3	(4)
PT Tanindo Subur Prima	1	2
Total	214	129

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PT Multi Sarana Indotani	210	131
PT Tanindo Intertraco	3	(4)
PT Tanindo Subur Prima	1	2
Total	214	129

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2020 and 2019 with a par value of Rp100 (full rupiah) per share, is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
SJ BISI Holdings Pte.Ltd	122.250.000	4,08	12.225	SJ BISI Holdings Pte.Ltd
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	Tjiu Thomas Effendy
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Tan Jemmy Eka Putra	7.350.000	0,25	735	Tan Jemmy Eka Putra
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.368.137.500	45,58	136.813	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	694.312.500	23,14	69.431	Midsummer Limited, Seychelles
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	Tjiu Thomas Effendy
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Tan Jemmy Eka Putra	7.350.000	0,25	735	Tan Jemmy Eka Putra
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.368.137.500	45,60	136.814	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid - in capital consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
Total	99.910	99.910	Total

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 25 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp38 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp114.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2018 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp300.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba bersih	2.040.457	1.896.693
Penghasilan komprehensif lain	12.761	14.781
Total	2.053.218	1.911.474

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

23. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 14 held on August 25, 2020, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2019 net income for distribution of cash dividends of Rp38 (full Rupiah) per share or amounting to Rp114,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 27 held on May 28, 2019, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2018 net income for distribution of cash dividends of Rp100 (full Rupiah) per share or amounting to Rp300,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

	Net income
	Other comprehensive income
Total	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Benih		
Benih jagung	629.917	1.261.053
Benih sayuran dan buah-buahan	230.238	205.905
Benih padi	13.859	10.648
Total benih	874.014	1.477.606
Pestisida dan pupuk	919.972	778.564
Lain-lain	4.855	5.802
Total - pihak ketiga	1.798.841	2.261.972
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Benih sayuran dan buah-buahan	9.790	7.814
Pestisida dan pupuk	4.131	2.624
Total - pihak berelasi	13.921	10.438
Total penjualan - neto	1.812.762	2.272.410

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

Pada tahun 2019, terdapat penjualan kumulatif terhadap PT Daya Merry Persada, pihak ketiga, sebesar Rp443.516 atau 19,5% dari total penjualan neto konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pemakaian bahan baku	796.979	1.113.742
Upah buruh langsung	23.450	28.063
Beban pabrikasi	116.771	183.706
Total biaya produksi	937.200	1.325.511
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	701.127	701.687
Saldo akhir	(522.249)	(701.127)
Beban pokok produksi	1.116.078	1.326.071

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Third parties
Seeds
Corn seeds
Vegetable and fruit seeds
Paddy seeds
Total seeds
Pesticides and fertilizers
Others
Total - third parties
Related parties (Note 34a)
Vegetable and fruit seeds
Pesticides and fertilizers
Total - related parties
Total sales - net

In 2020, there were no sales transactions involving any single supplier with annual cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.

In 2019, there were cumulative sales with PT Daya Merry Persada, third party, amounting to Rp443,516, or 19.5%, of the total consolidated net sales.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process
Beginning balance
Ending balance
Cost of goods manufactured

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	246.143	215.685	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	228	102.982	<i>Purchases - net</i>
Saldo akhir	(262.269)	(246.143)	<i>Ending balance</i>
	1.100.180	1.398.595	
Aset biologis	21.887	43.256	<i>Biological assets</i>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of salvage seeds and</i>
benih afkir dan sampel	(180)	(2.402)	<i>samples sold</i>
Cadangan hak retur aset	2.145	(22.266)	<i>Provision Right of return assets</i>
Beban pokok penjualan	1.124.032	1.417.183	Cost of goods sold

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2020 and 2019, there were no purchase transactions involving any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.892	42.384	<i>Salaries and employee benefits</i>
Pengangkutan dan penanganan persediaan	33.938	109.814	<i>Freight-out and inventory handling</i>
Promosi penjualan	33.354	42.829	<i>Sales promotion</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	15.409	22.145	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Komisi	4.400	3.952	<i>Commissions</i>
Asuransi	2.696	3.062	<i>Insurance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.490	3.340	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	18.597	16.244	<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
Total	158.776	243.770	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.547	26.850	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 35b)	16.269	67.017	Royalty (Note 35b)
Transportasi dan perjalanan dinas	14.849	13.911	Transportation and travelling on duty
Jasa tenaga ahli	14.390	5.925	Professional fees
Pajak dan retribusi	5.929	1.167	Taxes and retribution
Asuransi	4.538	3.890	Insurance
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.823	14.499	Provision for impairment losses on trade receivables
Pelatihan dan seminar	1.708	996	Training and seminar
Penyusutan (Catatan 10)	815	1.071	Depreciation (Note 10)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	776	7.306	Provision for impairment losses on inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	4.367	6.184	Others (below Rp1,500 each)
Total	96.011	148.816	Total

28. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

28. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji, Upah dan tunjangan lainnya	36.643	38.046	Salaries, wages and other benefit
Penyusutan (Catatan 10)	5.083	4.608	Depreciation (Note 10)
Listrik, air, telepon dan pos	2.360	2.006	Electricity, water, telephone and mailing
Perlengkapan pabrik	1.789	2.345	Manufacturing supplies
Pajak dan retribusi	1.194	2.095	Taxes and retribution
Transportasi dan perjalanan dinas	1.100	2.137	Transportation and travelling on duty
Sewa	246	1.504	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	13.632	9.628	Others (below Rp1,500 each)
Total	62.047	62.369	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban pabrikasi	38.295	-
Penghapusan piutang usaha	4.623	9.841
Amortisasi aset hak guna	1.588	-
Penghapusan persediaan	1.203	3.340
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	864	2.085
Lain-lain	2.532	474
Total	49.105	15.740

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Factory overhead
Write-off of trade receivables
Amortization of right of use assets
Write-off of inventories
Loss on foreign exchange from operating activities - net
Others
Total

30. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	15.545	26.042
Pemulihan kerugian penurunan persediaan	6.989	-
Laba atas penjualan aset tetap	5.089	109
Pemulihan kerugian penurunan piutang usaha	3.815	-
Lain-lain	8.259	3.892
Total	39.697	30.043

30. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on sale of salvage and other products
Reversal for impairment losses on inventories
Gain on sale of fixed assets
Reversal for impairment losses of trade receivables
Others
Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp5.199 dan Rp1.517 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

31. FINANCE INCOME

For the years ended December 31, 2020 and 2019, interest income of Rp5,199 and Rp1,517, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

32. BEBAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp2.749 dan Rp11.321 merupakan beban bunga bank, liabilitas sewa dan provisi utang bank jangka pendek.

32. FINANCE COSTS

For the years ended December 31, 2020 and 2019, finance costs of Rp2,749 and Rp11,321, respectively, represents bank interest, lease liabilities and provision expenses on short-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	275.453	306.823
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000	3.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	92	102

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted-average number of shares outstanding

Earnings per share (full Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2020	2019	2020	2019	
Tanindo Seed Private Ltd., India	6.522	6.918	0,36	0,30	Tanindo Seed Private Ltd., India
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	2.321	896	0,13	0,04	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
PT Satria Multi Sukses	1.380	679	0,08	0,03	PT Satria Multi Sukses
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	1.141	783	0,06	0,03	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	744	467	0,04	0,02	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Primafood International	502	-	0,03	-	PT Primafood International
PT Sarana Mitratama Sejati	237	-	0,01	-	PT Sarana Mitratama Sejati
PT Satwa Utama Raya	175	155	0,01	0,01	PT Satwa Utama Raya
PT Multi Sarana Pakanindo	140	-	0,01	0,00	PT Multi Sarana Pakanindo
P. Surya Alam Permai	140	29	0,01	0,00	PT Surya Alam Permai
Lain-lain	619	511	0,03	0,02	Others
Total	13.921	10.438	0,77	0,45	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2020	2019	2020	2019	
Tanindo Seed Private Ltd., India	10.087	11.384	0,35	0,39	Tanindo Seed Private Ltd., India
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	695	584	0,02	0,02	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
PT. Sarana Mitratama Sejati	230	-	0,01	-	PT. Sarana Mitratama Sejati
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	160	60	0,01	0,00	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT. Primafood International	158	-	0,01	-	PT. Primafood International
Lain-lain	111	75	0,00	0,00	Others
	11.441	12.103	0,40	0,41	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(299)	(466)	(0,01)	(0,02)	Allowance for impairment losses
Total	11.142	11.637	0,39	0,39	Total

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	2020	2019	2020	2019	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	12.924	7.966	1,11	0,54	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.460	2.266	0,32	0,36	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage*		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Sewa gedung kantor</u>					<u>Office building rental</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 35c)	250	250	0,26	0,17	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 35c)
<u>Penjualan produk afkir</u>					<u>Sales of salvage product</u>
PT Agrico International	-	1.055	-	3,51	PT Agrico International
<u>Penjualan barang sampingan</u>					<u>Sales of side product</u>
PT Agrico International	26	-	0,00	-	PT Agrico International
PT Semesta Mitra Sejahtera	3	-	0,00	-	PT Semesta Mitra Sejahtera
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	25	-	0,08	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total	29	25	0,00	0,08	Total
<u>Pembelian barang sampingan</u>					<u>Purchase side product</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	151	84	0,01	0,06	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Singa Mas Indonesia	23	-	0,00	-	PT Singa Mas Indonesia
PT Sinar Temak Sejahtera	-	2	-	0,00	PT Sinar Temak Sejahtera
Total	174	86	0,01	0,06	Total
<u>Pengalihan karyawan dari</u>					<u>Transfer of employees from</u>
PT Semesta Mitra Sejahtera	1.350	228	0,02	0,01	PT Semesta Mitra Sejahtera
PT Surya Bintang Indonesia	220	-	0,01	-	PT Surya Bintang Indonesia
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	30	792	0,00	0,03	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	291	-	0,01	PT Indovetraco Makmur Abadi
Total	1.600	1.311	0,02	0,05	Total
<u>Pengalihan karyawan ke</u>					<u>Transfer of employees to</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.811	220	0,02	0,04	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Satwa Utama Raya	515	2	0,01	0,00	PT Satwa Utama Raya
PT Primafood International	150	2	0,00	0,00	PT Primafood International
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	951	-	0,15	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	295	-	0,05	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Multi Sarana Pakanindo	-	28	-	0,00	PT Multi Sarana Pakanindo
Total	2.476	1.498	0,03	0,24	Total

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

*) Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2020	2019	2020	2019
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>				
PT Semesta Mitra Sejahtera	1.053	171	0,04	0,01
PT SHS International	172	-	0,00	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	576	-	0,02
PT Agrico International	-	271	-	0,01
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	16	-	0,00
Total	1.225	1.034	0,04	0,04
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.419	169	0,31	0,03
PT Primafood International	401	2	0,08	0,00
PT Satwa Utama Raya	117	2	0,03	0,00
PT Singa Mas Indonesia	1	-	0,00	0,00
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	713	-	0,11
PT Multi Sarana Pakanindo	-	20	-	0,00
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	19	-	0,00
PT Bintang Sejahtera Bersama	-	-	-	-
Total	1.938	925	0,42	0,14

Due from related parties
PT Semesta Mitra Sejahtera
PT SHS International
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Agrico International
PT Indovetraco Makmur Abadi

Due to related parties
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Primafood International
PT Satwa Utama Raya
PT Singa Mas Indonesia
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Multi Sarana Pakanindo
PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Bintang Sejahtera Bersama

d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

d. For the years ended December 31, 2020 and 2019, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	13.660	11.067	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	1.158	134	Post-employment benefits
Total	14.818	11.201	Total

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralavian Pertiwi PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk PT Cipendawa Agriindustri PT Cipta Khatulistiwa Mandiri PT Gizindo Sejahtera Jaya PT Marindolab Pratama PT Mitratama Agro Lestari PT Mitra Sinar Jaya PT Musthika Abadi Khatulistiwa PT Sarana Proteindo Utama PT Satria Multi Sukses PT Satwa Primaindo PT Surya Alam Pemai PT Surya Bintang Indonesia PT Vista Agung Kencana	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Satwa Utama Raya
PT SHS International

Entitas dengan pengendalian bersama/
Entity under common control

Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/
Sales of pesticides and transfer of employees

PT Agrico Intemational

Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Sewa, penjualan pestisida, pembelian barang sampingan dan pengalihan karyawan/
Rent, sales of pesticides, purchase of side product and transfer of employees

PT Charoen Pokphand Jaya Farm

Penjualan pestisida dan barang sampingan/
Sales of pesticides and side product

PT Sinar Ternak Sejahtera

Penjualan pestisida dan pembelian barang sampingan/
Sales of pesticides and purchase of side product

PT Bintang Sejahtera Bersama
PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Multi Sarana Pakanindo
PT Primafood International
PT Semesta Mitra Sejahtera

Pengalihan karyawan/Transfer of employees

Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan/Sales and purchase of vegetable and fruit seeds

Tanindo Seed Private Ltd., India

Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/Sales of vegetable and fruit seeds

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk dimana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp16.269 dan Rp67.017 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/
Sales of pesticides and transfer of employees

Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds

Sewa, penjualan pestisida, pembelian barang sampingan dan pengalihan karyawan/
Rent, sales of pesticides, purchase of side product and transfer of employees

Penjualan pestisida dan barang sampingan/
Sales of pesticides and side product

Penjualan pestisida dan pembelian barang sampingan/
Sales of pesticides and purchase of side product

Pengalihan karyawan/Transfer of employees

Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan/Sales and purchase of vegetable and fruit seeds

Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/Sales of vegetable and fruit seeds

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp16,269 and Rp67,017 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp250.

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Rental agreement

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in 2020 and 2019 amounted to Rp250.

36. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	629.917	240.028	13.859	924.103	4.855	-	1.812.762	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	30.662	-	(30.662)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	629.917	240.028	13.859	954.765	4.855	(30.662)	1.812.762	Total segment sales
Laba bruto	283.152	54.716	(7.913)	389.491	(54)	(30.662)	688.730	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(316.834)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(49.105)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							39.697	Other operating income
Laba usaha							362.488	Operating profit
Penghasilan Keuangan							5.199	Finance income
Beban keuangan							(2.749)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							364.938	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(89.271)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							275.667	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							(2.020)	Re-measurement of employee benefits liability - net
Penghasilan komprehensif tahun berjalan							273.647	Comprehensive income for the year
Aset segmen	629.846	331.982	48.398	803.471	-	-	1.813.697	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.101.282	Unallocated assets
Total aset							2.914.979	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	213.836	-	-	213.836	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							242.756	Unallocated liabilities
Total liabilitas							456.592	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	26.503	73.75	4.512	11.580	-	-	49.970	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	20.382	7.767	448	6.764	-	-	35.361	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	(10.327)	(13.039)	2.442	3.468	-	-	(17.456)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019							
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen							
Penjualan eksternal	1.261.053	213.719	10.648	781.188	5.802	-	2.272.410
Penjualan antarsegmen	-	-	-	121.702	-	(121.702)	-
Total penjualan segmen	1.261.053	213.719	10.648	902.890	5.802	(121.702)	2.272.410
Laba bruto	530.480	78.429	(7.474)	376.547	(1.053)	(121.702)	855.227
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(454.955)
Beban operasi lain							(15.740)
Penghasilan operasi lain							30.043
Laba usaha							414.575
Penghasilan Keuangan							1.517
Beban keuangan							(11.321)
Laba sebelum pajak penghasilan							404.771
Beban pajak penghasilan							(97.819)
Laba tahun berjalan							306.952
Penghasilan komprehensif lain:							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							(195)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan							306.757
Aset segmen	793.474	332.735	64.257	738.799	-	-	1.929.265
Aset tidak dapat dialokasi							1.011.791
Total aset							2.941.056
Liabilitas segmen	-	-	-	223.843	-	-	223.843
Liabilitas tidak dapat dialokasi							400.627
Total liabilitas							624.470
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	9.421	2.313	1.557	6.590			19.881
Penyusutan dan amortisasi	24.596	4.168	208	7.635			36.607
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	43.991	8.835	2.276	14.967			70.069

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan							
Jawa	290.280	137.502	10.142	446.715	4.855	(30.510)	858.984
Sumatera	127.380	33.320	2.728	179.681	-	(152)	342.957
Sulawesi	200.109	30.678	934	281.177	-	-	512.898
Kalimantan	8.600	10.280	55	47.192	-	-	66.127
Luar negeri	3.548	28.248	-	-	-	-	31.796
Total	629.917	240.028	13.859	954.765	4.855	(30.662)	1.812.762

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	674.325	133.796	5.037	424.089	5.802	(121.702)	1.121.347	Jawa
Sumatera	186.944	25.891	3.635	178.541	-	-	395.011	Sumatera
Sulawesi	373.884	19.367	1.746	251.361	-	-	646.358	Sulawesi
Kalimantan	25.900	9.327	230	48.899	-	-	84.356	Kalimantan
Luar negeri	-	25.338	-	-	-	-	25.338	Overseas
Total	1.261.053	213.719	10.648	902.890	5.802	(121.702)	2.272.410	Total

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and others.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

- Short-term bank loan, accounts payable - trade and others, other payables, accrued expenses and short-term loans.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- Due from and due to related parties which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2020/December 31, 2020

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang				
Usaha - pihak ketiga	103.669	-	103.669	Accounts payable
Usaha - pihak berelasi	1.460	-	1.460	Trade - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	17.244	-	17.244	Trade - related parties
Beban akrual	23.674	-	23.674	Others - third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	-	1.938	1.938	Accrued expenses
				Due to related parties
Total	146.047	1.938	147.985	Total

b. Liquidity risk (continued)

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Desember 2019/December 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	150.000	-	150.000	Short-term bank loan
Utang				Accounts payable
Usaha - pihak ketiga	84.070	-	84.070	Trade - third parties
Usaha - pihak berelasi	2.266	-	2.266	Trade - related parties
Lain-lain - pihak ketiga	65.630	-	65.630	Others - third parties
Beban akrual	14.247	-	14.247	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	-	925	925	Due to related parties
Total	316.213	925	317.138	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market risk (continued)

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar AS	-1%	584	US Dollar
Dolar AS	1%	(584)	US Dollar
31 Desember 2019			December 31, 2019
Dolar AS	-1%	(232)	US Dollar
Dolar AS	1%	232	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2020 and 2019. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	-	150.000	<i>Short-term bank loans</i>
Total ekuitas	2.454.641	2.316.586	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,00	0,06	<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

f. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+100	-	Rupiah
Rupiah	-100	-	Rupiah
31 Desember 2019			December 31, 2019
Rupiah	+100	-1.500	Rupiah
Rupiah	-100	1.500	Rupiah

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

g. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

g. Changes in liabilities arising from financing activities

	2020			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	150.000	150.000	-	Short-term bank loan
	2019			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	100.000	50.000	150.000	Short-term bank loan

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31 Desember 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currency
Aset	
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 813.172
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.503.372
Total	
Liabilitas	
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.453.515
Liabilitas moneter - neto	

31 Desember 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currency
Aset	
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 4.149.775
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.333.221
Total	
Liabilitas	
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.872.694
Aset moneter - neto	

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 28 April 2021, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp1.622.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2020
Assets	
11.470	<i>Cash and cash equivalents</i>
21.205	<i>Accounts receivable - trade</i>
32.675	Total
Liabilities	
91.027	<i>Accounts payable - trade</i>
58.352	Monetary Liabilities - net

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2019
Assets	
57.685	<i>Cash and cash equivalents</i>
18.533	<i>Accounts receivable - trade</i>
76.218	Total
Liabilities	
53.834	<i>Accounts payable - trade</i>
22.384	Monetary Assets - net

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2020, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on April 28, 2021 the net monetary liabilities would increase by Rp1,622.

40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and output, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69:
Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the annual improvements 2020 to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 69:
Agriculture

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	2.966		-	Reclassification of advance to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	16	10	1.858	Acquisition of fixed assets through other payable

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

43. HAL LAINNYA

Pandemi *Covid-19* di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman *Covid-19*. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

43. OTHER MATTERS

This *Covid-19* pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate *Covid-19* threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. REKLASIFIKASI

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2020/31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Akun yang telah direklasifikasi sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATION

Certain account on the consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2020/December 31, 2019 has been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

The account has been reclassified as follows:

	1 Januari 2020/31 Desember 2019/ January 1, 2020/December 31, 2019			
	Sebelum Reklasifikasi/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset Lancar				Current Assets
Hak retur aset	-	31.425	31.425	<i>Right of return assets</i>
Persediaan	1.115.260	(31.425)	1.083.835	<i>Inventories</i>
Total Aset Lancar	2.319.972	-	2.319.972	Total Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Kewajiban untuk retur	-	185.654	185.654	<i>Refund liabilities</i>
Beban akrual	119.309	(105.062)	14.247	<i>Accrued expenses</i>
Provisi jangka pendek	80.592	(80.592)	-	<i>Short-term provision</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	560.436	-	560.436	Total Current Liabilities

